

**PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN,
RELIGIUSITAS TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI DESA SRI
KENCANA KABUPATEN OKU TIMUR**



**Oleh :
AHMAD JUNAIDI
NIM : 1910604010**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2023**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangrangan Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

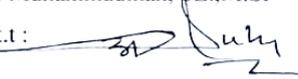
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

Nama : Ahmah Junaidi
NIM / Program Studi : 1910604010 / Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri kencana kabupaten Oku Timur

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Ulil Amri, Lc.,M.H.I t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Mail Hilian Batin, S.E.I.,M.E t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Muhammadinah, SE.,M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Muhamad Rahman Bayumi, M.E t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Muhammad Rusdi, SE.,M.Sc t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Zulfikri, SE., MM t.t: 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Junaidi

NIM : 1910604010

Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



Ahmad Junaidi
1910604010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry, KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126

PENGESAHAN DEKAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Junaidi
NIM/ Program Studi : 1910604010 / Manajemen Zakat dan Wakaf
Skripsi Berjudul : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap
Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian di
Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Heri Junaidi, M.A
NIP. 196901241998031006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN
WAKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAMUIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Dr. H. Zamri (Abadi) Kiri, KM 3,5 Telp. (0711) 355334 Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Prodi SI Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum.wr.wb

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur.
Ditulis Oleh

Nama : Ahmad Junaidi
NIM : 1910604010
Program Studi : SI Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Pembimbing Utama

Dr. Ulil Amri, Lc., M.H.I
NIP. 198308032011011005

Palembang, April 2023
Pembimbing Kedua

Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E
NIP. 199306152019031013

MOTTO

***“Sungguh Atas Kehendak Allah Semua Ini Terwujud, Tiada Kekuatan Kecuali
Pertolongan Allah” (Qs.Al-Kahfi : 39)***

(Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Jika Kita Yakin Melakukannya)

PERSEMBAHAN

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Ayahku Untung dan ibuku Marsini tercinta dan aku sayang sebagai rasa terima kasih dan tanda hormat sehingga kupersembahkan karya tulis ini. Kepada ayah dan ibuku yang selalu memberikan do'a, semangat, saran, dan selalu mensupport serta restunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku

Dr. Ulil Amri, Lc.,M.H.I

Mail Hilian Batin, S.E.I.,M.E

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Seluruh Staff Dan Karyawan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Almamater Biru Kebangsaan

UIN Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran masyarakat akan zakat pertanian menjadi faktor pendorong dilaksanakannya penelitian ini. Akibat kurangnya sosialisasi dari lembaga zakat, zakat yang terkumpul hingga saat ini belum disalurkan ke lembaga resmi pemerintah. Akibatnya, pengelolaan sektor ini belum sepenuhnya terkelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yakni dalam rangka mencari tahu pengaruh pendapatan, pengetahuan, serta religiusitas terhadap kesadaran masyarakat di Desa Sri Kencana.

Peneliti menggunakan jenis data primer sebagai data penelitiannya yakni dengan menyebarkan kuesioner berskala likert. metode *purposive sampling* peneliti gunakan untuk mengumpulkan sampel, dengan 76 sampel.

Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yakni: Dengan t hitung $>$ t tabel, pendapatan mempengaruhi kesadaran masyarakat secara signifikan, serta berkoefisien regresi linier berganda 0,304 dan 3,225 $>$ 1,66600. Kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan dengan t hitung $>$ t tabel sebesar 2,165 $>$ 1,66600 serta koefisien regresi linier berganda sebanyak 0,140. Dengan t hitung $>$ t tabel, Religiusitas memberikan pengaruh signifikan pada kesadaran masyarakat, melalui regresi linier berganda sebesar 0,099 menunjukkan 2,407 $>$ 1,66600. Pada penelitian ini koefisien determinan R^2 bernilai adjusted R square sebanyak 0,393 yang membuktikan pendapatan, pengetahuan, serta religiusitas mampu memberi pengaruh positif dan signifikan pada kesadaran masyarakat.

Kunci : Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Kesadaran Masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan dan petunjuk sehingga skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Salam beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diselesaikan sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan bimbingan dan do'a sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahku Untung dan Ibuku Marsini yang sangat amat saya sayangi dan cintai. Saya mengucapkan ribuan terima kasih atas semua jasa-jasa kalian yang telah mendukung baik secara moral dan materil hingga mampu melewati seluruh suka duka, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang selalu memberi support.
5. Bapak Dr. Muhammad Rusdi, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dr. Ulil Amri, Lc.,M.H.I selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
7. Bapak Mail Hilian Batin, S.E.I.,M.E, selaku pembimbing kedua saya yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan banyak kontribusi tenaga dan pikiran, serta memberi arahan agar dapat memudahkan penulis dalam pembuatan skripsi.
8. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Penasehat Akademik.
9. Seluruh Dosen, Staff Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan layanan dan kemudahan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

10. Kakak dan Adik-ku tersayang Rismawati, Ahmad Julianto, Fitriarningsih, Kuswanto, Eva Wati, Anis Wati, Rehan Cahya Firdaus, Suprehaten, Puspita, Yogi, Silvi, Dwik, Suliman, Mustajab yang selama ini selalu mendo'akan dan memberi semangat untukku selama mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku seperjuanganku, "Ihsan Samudra, Royke Suracman, Anggraini, Atika Faradina, Gita Azizah, Jamilatul Rohmah, Danes Natasya Dzuriantan Thoyiba, Yusria Setia Utami.
12. Teman-teman kelas Mazawa 1 2019 yang penulis sayangi, yang selalu menjadi semangat dalam menjalani keseharian selama masa perkuliahan berlangsung, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai dengan sangat baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada mereka semua untuk membalas segala kebaikan, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca,
khususnya mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, Februari 2023

Penulis

AHMAD JUNAIDI
NIM.1910604010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya

ظ	Z{a>’	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>’	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>’	Y	-

B. Ta’Marbuthah

1. Ta’ marbuthah sukun ditulis b contoh بعبادة ditulis bi’idabah.
2. Ta’ marbuthah sambung ditulis بربعبادة ditulis bil’ibadatirabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal yang ada di dalam bahasa arab :

- a. Fathah = a
- b. Kasrah = i
- c. Dhammah = u

2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf transliterasi yang berupa gabungan huruf.

- a. (اِي) = ay
- b. (ي--) = iy
- c. (او) = aw
- d. (و--) = uw

3. Vokal Panjang

- a. (ا) = a
- b. (ي) = i
- c. (و) = u

D. Kata Sandang

Penulis al-qamariyah dan al-syamsiyyah menggunakan al-:

- a. Al—qamariyah, contohnya :”الحمد” ditulis al-hamd
- b. Al-syamsiyyah, contohnya :”النمل” ditulis al-naml

E. Daftar-daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya :

- H = Hijriyah
- M = Masehi
- h. = halaman
- swt. = subhanahu wa ta’ala
- saw. = sallahu ‘alaihi wa sallam
- QS. = Al-Qur’an Surah
- HR. = Hadist Riwayat
- Terj. = Terjemahan

F. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijma’, nas, dll) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Zakat	12
B. Kesadaran Masyarakat	17
C. Pendapatan	20
D. Pengetahuan	21
E. Religiusitas	23
F. Penelitian Terdahulu	26
G. Kerangka Pemikiran	31
H. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	35
1. Jenis Data	35
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Definisi Operasional Penelitian	38
G. Instrument Penelitian	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Realibilitas	40
H. Teknik Analisa Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Multikolinieritas	41
3. Uji Heteroskedastisitas	42

I. Uji Statistik	42
1. Uji Regresi Linier Berganda	42
2. Uji Parsial (Uji t).....	43
3. Koefisien Determinan (R^2).....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Karakteristik Responden	48
C. Uji Validasi dan Realibilitas	52
1. Uji Validasi	52
2. Uji Realibilitas	56
D. Uji Asumsi Klasik.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Multikolinieritas.....	57
3. Uji Heteroskedastisitas.....	58
E. Analisis Regresi Linier Berganda	59
1. Uji Parsial (Uji t).....	61
2. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Pengaruh Pendapatan terhadap Kesadaran Masyarakat.....	64
2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Masyarakat	65
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pertanian di Desa Sri kencana.....	5
Tabel 2.1	Penghimpunan Dana Zakat di Desa Sri kencana.....	6
Tabel 3.1	Research Gap	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1	Skala Likert	36
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Trakhir	50
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Penghasilan Pertahun.....	51
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Lamanya Bertani.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3).....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Masyarakat (Y)	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas	56
Tabel 4.11	Uji Normalitas	57
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.13	Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.14	Uji t.....	61
Tabel 4.15	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1	Struktur Pemerintahan Desa Sri kencana	47
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek pertanian mempunyai peran besar untuk menumbuhkan sektor perekonomian. Serupa dengan sektor industri dan jasa, sektor pertanian memerlukan perhatian khusus dari pemerintah karena tenaga kerja yang besar dan potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pasokan global komoditas pertanian seperti beras dan jagung saat ini sedang tumbuh, dan dalam sektor pertanian cenderung sulit terpengaruh oleh krisis ekonomi global. Maka darinya untuk mencapai hasil produksi yang lebih efektif, pembangunan di sektor pertanian harus ditingkatkan lagi.¹

Kesuburan industri pertanian Indonesia telah memantapkan Indonesia sebagai bangsa agraris, dengan industri pertanian dan perkebunan.² dengan banyak potensi dalam industri pertanian, yang masih merupakan bagian terpenting dari pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pembahasan tentang zakat hasil pertanian amatlah penting. Mengingat peluang pertanian yang tinggi, penghimpunan zakat juga harus ditingkatkan, khususnya di sektor pertanian. Suatu wilayah pada Kabupaten

¹ Magfira Thamrin Logawali, 'Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba', La Maisyir; Jurnal Ekonomi Islam, 5.1 (2017), 38–56.

² Muhammad Arif Mufri, *Akutansi Dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006).

Oku Timur yang lebih tepatnya di Desa Sri kencana yaitu dimana mayoritas penduduk di dalamnya bertani.

Zakat merupakan suatu kewajiban yang perlu semua orang yang beragama islam laksanakan. Namun harta yang dimilikinya harus sudah ada di kategori nisab, yakni batas harta minimal yang diwajibkan supaya mengeluarkan zakat. Allah SWT telah berfirman perihal terkait zakat, yakni:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : “*Dan dirikan sholat, tunaikan zakat, serta rukuklah dengan orang-orang yang ruku.*” (QS. Al-Baqarah : 43).³

Menurut Hadits dan Al-Qur'an, zakat hasil bumi, ternak, perdagangan, perak, serta emas merupakan harta yang diwajibkan untuk dibayar. Karena pertanian merupakan sarana yang bisa dimanfaatkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pangannya, maka zakat hasil pertanian ialah komoditas penting untuk masyarakat dalam menghidupi serta mempertahankan dirinya. Al-Qur'an serta Al-Sunnah memberikan penjelasan mendalam tentang bermacam tumbuhan yang diwajibkan untuk dikeluarkan sebagai bagian dari zakat, antara lain: anggur, kurma, gandum, dan beras.⁴

³ Al-Qur'an, 2 : 43

⁴ Fatah Hidayah, 'Zakat Hasil Pertanian Kontemporer', Jurnal Fikih, volume 13 (2015), No, 2. 51.

Pemahaman masyarakat tentang pembayaran zakat pertanian disesuaikan dengan berbagai ketentuan misalnya haul, nisab, dan dalam pengeluarannya harus dengan benar sesuai dengan tingkatan zakat bagi umat Islam. Wujud manifestasi atas diwajibkannya membayar zakat sangat dipengaruhi oleh ketidaksihonestan antara teori dan praktek di dalam masyarakat. masyarakat, yang berdampak pada individu dan kelompok. Hal ini disebabkan masyarakat muslim secara keseluruhan masih sangat minim kesadaran akan pentingnya membayar zakat, karena mayoritas umat muslim lebih mengutamakan puasa, shalat, serta haji dibandingkan dengan melakukan pembayaran zakat. Hal tersebut menandakan adanya sifat tamak serta kikir dalam masyarakat serta salah satu ciri rendahnya tingkat keimanan.⁵ Serta kesadaran umat islam yang baik akan nampak ketika ia membayarkan zakat fitra, sedangkan dalam pengeluaran zakat harta (maal) kesadaran masyarakat masih kurang.

Kesadaran membayar zakat maal sesuai dengan ketentuan, seperti nisab, haul serta mengeluarkannya secara benar menjadi gambaran tingkat pendapatan dan pengetahuan zakat umat muslim dan merupakan bentuk perwujudan terhadap perintah kewajiban berzakat. Perwujudan dan bentuk kepatuhan merupakan gambaran perilaku muzakki dalam membayar zakat maal yang di pengaruhi oleh Tingkat pendapatan, pengetahuan, religiusitas serta kecenderungan muzakki. Hal ini karena kesadaran dari umat islam itu

⁵ Thoyib I.M. dan Sugiyoto, *Islam Dan Perantara Sosial Kemasyarakatan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) hlm 155.

sendiri dalam menunaikan zakat masih sangat rendah walau rata-rata orang islam menyadari akan pentingnya zakat jika dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Kedasaran masyarakat terhadap zakat pertanian berkaitan erat dengan. Tingkat pendapatan, pengetahuan dan religiusitas masyarakat yang baik. Tingkat pendapatan didasarkan pada penghasilan yang diberikan sebagai imbalan untuk melakukan bisnis. Ada tiga kategori pendapatan: tinggi, sedang, dan tinggi. Diyakini bahwa petani dapat dibujuk untuk membayar zakat pertanian jika pendapatannya mencapai nisab. Tingkat pengetahuan tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, serta manfaat zakat bagi keadilan perekonomian muslim. Orang mengembangkan konsep diri yang positif sebagai hasil dari pengetahuan, yang meningkatkan kesadaran diri untuk menunaikan zakat pertanian.⁶ Namun, seorang individu dengan religiusitas tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam mengintrospeksi dirinya guna membangkitkan kesadaran dalam diri seseorang akan memiliki kemampuan untuk membangkitkan kesadaran dalam diri individu yang mempunyai religiusitas tinggi. Hal ini cenderung bermuara pada kemampuan dalam memperbaiki diri pada masing-masing orang. Dengan adanya religiusitas yang tinggi kesadaran dalam diri individu pun akan menjadi lebih meningkat.⁷

⁶ Saad, *Perkelahian Pelajar : Potret Siswa SMU Di DKI Jakarta* (Yogyakarta: Galang Press, 2003).

⁷ Makmum, *Life Skill Personal Self Awereness: Kecakapan Mengenai Diri* (Sleman: Deepublish, 2017).

Tabel 1.1
Total hasil pertanian Desa Sri kencana

No	Tahun	Hasil Pertanian
1	2020	4,5 Ton
2	2021	5,3 Ton
3	2022	6 Ton

Sumber data : Kepala Desa Sri kencana, 2022.

Dari tabel tersebut hasil pertanian pada Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur cukup besar. Desa Sri kencana yang terletak pada Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani khususnya petani padi. Sektor pertanian Desa Sri kencana berpotensi besar, dengan luas wilayah pertaniannya yang menyentuh angka 216 Ha. Dengan luas wilayah 448 Ha, yang mencakup 4 dusun jumlah penduduknya 1.008 jiwa, dengan 524 laki-laki dan 484 perempuan.⁸ Desa Sri kencana sendiri hampir semua lahan pertanian diberi pengairan memanfaatkan pengairan alami/air hujan, namun terdapat pula sebagian yang diberi pengairan menggunakan irigasi atau pengairan dengan menyedot air dengan menggunakan mesin.

Diketahui nisab zakat pertanian ialah 653 kilogram (5 wasaq) gabah kering. Harga nisab tersebut sama dengan harga makanan pokok terbanyak yang dikonsumsi pada wilayah itu, yaitu di Indonesia ialah beras, apabila hasil pertaniannya tak digolongkan menjadi makanan pokok misalnya sayuran, buah-buahan, atau lainnya. Tingkat zakat pertanian ialah 10%

⁸ Dokumentasi Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur

apabila diberi pengairan menggunakan air sungai, hujan, mata air, atau pengaliran alam, 5% apabila diberi pengairan irigasi dan 7,5 persen dari ketentuan nisab jika dialirkan dengan keduanya.⁹

Tabel 2.1
Penghimpunan Dana Zakat Desa Sri kencana

No	Tahun	Jumlah Orang Zakat	Jumlah Dana Zakat
1	2020	30 Orang	50 Juta
2	2021	75 Orang	95 Juta
3	2022	105 Orang	153 Juta

Sumber Data : Amil Zakat Desa Sri kencana.

Menurut tabel tersebut memperlihatkan tingkat kesadaran masyarakat Desa Sri kencana Kabupaten oku timur sudah cukup baik. Akan tetapi pengelolaan zakat pertanian di Desa Sri kencana belum berjalan secara baik selama ini penghimpunan zakat hanya di serahkan kapan Amil Masjid kemudiandi kelolah dan bukan di serahkan pada instansi resmi yang di bentuk pihak pemerintahan perihal tersebut di karenakan minimnya sosialisali dari instansi zakat itu sendiri atau lembaga yang terkait. Akan tetapi masyarakat Desa Sri kencana walau tidak adanya sosialialisasi dari lembaga zakat di sini masyarakatnya sudah mulai sadar terkait wajibnya pembayaran zakat, sudah ada beberapa masyarakat yang sadar akan wajibnya membayarkan zakat pertanian. Hal ini mendapat pengaruh dari beragam faktor di antaranya yakni faktor pendapatan, pengetahuan serta religiusitas.

⁹ Baznas, *Fikih Zakat Kntekstual Indonesia* (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018).

Menurut penelitian Ivalaili (2019), tingkat pendapatan dan religiusitas seseorang berdampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat. Menurut Nely et al. (2018), sikap terhadap pembayaran zakat pertanian dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan. Menurut Dwi Poetra dkk. (2018), keinginan masyarakat untuk membayar zakat secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan dan agama yang dianutnya. Yusuf Haji (2017), dan rekan penulis menjelaskan bahwa penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi pembayaran zakat.¹⁰

Tabel 3.1
Research Gap

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesadaran dalam Membayar Zakat	Pendapatan memberi pengaruh secara positif pada kesadaran membayar zakat	1. Ivalaili (2019) 2. Indri Kartika (2020) 3. Aditya Surya Nugroho (2019)
	Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran dalam membayar zakat	1. Intan Suri Mahardika Pertiwi (2018) 2. Huda & Gofur (2012)
Pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran membayar zakat	Pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap membayar zakat	1. Erfinasari (2020) 2. Trisna Kinsiara (2019)

¹⁰ Afiya Surya dan Ahmad Nurkhin, "Pengaruh, Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Moderasi," *Jurnal EEAJ* 3 (2019): 8.

	Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Widyaningsih (2021) 2. Fitri (2022)
Pengaruh Regligiusitas terhadap kesadaran dalam membayar zakat	Religiusitas mempengaruhi minat untuk membayarkan zakat maal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gustiana (2021) 2. Abd. Rahim (2021)
	Religiusitas tak memberi pengaruh signifikan dalam membayar zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yusniar dan trisia kinsiara (2020)

Seluruh paparan tersebut menarik minat peneliti terkait penelitian tentang zakat pertanian di Desa Sri kecana Kabupaten Oku Timur. Maka judul dari penelitian yang dilaksanakan adalah: **“Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri kecana Kabupaten Oku Timur”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, berikut rumusan masalahnya:

1. Apakah pendapatan mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana?
2. Apakah pengetahuan mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana?
3. Apakah Religiusitas mempengaruhi Kesadaran Masyarakat untuk membayarkan Zakat Pertanian di Desa Sri kencana?

C. Tujuan Penelitian

1. Mencari tahu tingkat pendapatan pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana.
2. Mencari tahu tingkat pengetahuan pada kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana.
3. Mencari tahu tingkat religiusitas pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya mampu menambah serta memperkaya wawasan terutama terkait pengaruh pendapatan, pengetahuan serta religiusitas pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian dan juga bisa dibuat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya terutama dalam bidang manajemen zakat dan wakaf.

2. Manfaat praktis

Harapannya mampu memberi wawasan serta juga mampu memberikan masukan kepada masyarakat mengenai kewajiban zakat hasil pertanian agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat pertanian.

E. Sistematika Penulisan

Dalam meneliti, peneliti menyusun sistematika penulisan dengan mencakup 5 bab dengan kriteria:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan beserta manfaat penelitiannya, serta sistematika dalam penulisannya.

BAB II LANDASAN TERORI

Terdapat pembahasan terkait dasar teori yang melandasi topik penelitian, beberapa penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta hipotesis sementara berdasarkan teori yang diuraikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Selanjutnya akan dijelaskan terkait rancangan penelitian, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, sampel beserta populasinya, sumber beserta jenis data penelitiannya, metode dalam mengumpulkan data serta teknik dalam melakukan analisis datanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat pembahasan terkait penggambaran secara umum terkait objek penelitian, karakteristik responden yang diteliti, pendeskripsian data serta penguraian hasil uji instrumen, hasil uji hipotesis beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Terdapat pembahasan serta penguraian terkait kesimpulan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. ZAKAT

1. Pengertian Zakat

Zakat berdasarkan aspek kebahasaan diartikan menjadi *Al-nama* dengan berarti subur serta tumbuh, *at-thaharatu* artinya suci, *al-barakatu* artinya berkah, dan *tazkiyah* artinya penyucian dalam bahasa zakat. Sedangkan zakat merupakan bagian atas harta yang diwajibkan untuk diberi pada yang memiliki hak untuk menerima, namun wajib dilakukan oleh pemiliknya sesuai dengan beberapa syarat.¹¹

Umumnya, zakat dibagi atas 2 jenis, yakni zakat harta/kekayaan serta fitrah. Kewajiban membayar zakat bagi setiap individu, dewasa maupun anak-anak-bersamaan dengan puasa dikenal dengan zakat fitrah. Maksud harta zakat ialah seluruh hal yang bisa dimiliki atau dimiliki dan dipakai serta dipergunakan. gunakan seperti biasa. Suatu hal bisa dianggap menjadi harta atau kekayaan apabila memenuhi 2 persyaratan, harus bisa dimiliki, disimpan, serta dimanfaatkan sesuai dengan kebiasaannya.¹²

¹¹ Didin Hafidhuddin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Depok: Gema Insani, 2002), hlm 7.

¹² Syaikh as-Sayyid Sabiq, *Panduan Zakat Menurut Al- Quran Dan Al-Sunnah* (Bogor: Pustaka Baru, 2005).

2. Pengertian Zakat Pertanian

Zakat pertanian ialah suatu zakat mal yang pengeluarannya didasarkan pada hasil bertani. Hasil tanaman serta tumbuhan dengan nilai ekonomi, misalnya padi-padian, umbi-umbian, sayuran, tanaman hias, buah-buahan, serta yang lainnya, termasuk dalam zakat hasil pertanian itu sendiri. Menurut Imam Malik dan Syafi'i, zakat harus dibayar untuk semua makanan yang dapat disimpan serta dimakan, termasuk biji-bijian serta buah-buahan yang dikeringkan.¹³ Perihal tersebut berdasarkan dengan Al-Qur'an, Hadist, Ijma. Allah berfirman di Q.S Al-Baqarah /2:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ تُؤَلُّوْنَ
تِيْمَمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيْهِ إِلاَّ أَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ؕ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللّٰهَ
عَلِيْمٌ حَمِيْدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman, nafkahkan (dijalan Allah) sebagian atas hasil usaha kamu yang baik serta sebagian atas apa yang dikeluarkan olehmu dari bumi untuk dirimu. Serta jangan engkau memilih yang buruk untuk engkau nafkahkan dari padanya, padahal engkau tak mau mengambilnya kecuali dengan memincingkan mata terhadapnya. Serta ketahuilah, Allah maha kaya dan terpuji" (Q.S Al-Baqarah /2:267).¹⁴

¹³ Saprida, M.H.I, 'Fikih Zakat Shodaqoh Dan Wakaf', (Palembang: Neor Fikri Offset, 2015), hlm 1.

¹⁴ Al-Qur'an, 2:267

Berdasarkan ayat itu menunjukkan pengeluaran zakat hasil bumi bersifat wajib. Perihal tersebut bisa dipahami pada kalimat “nafkahkanlah” serta “sebagian atas apa yang dikeluarkan olehmu dari bumi untukmu”. Terdapat penegasan pada ayat ini yang menyebutkan seluruh hal untuk dikeluarkan dalam berzakat haruslah yang paling baik, tidak yang jelek.

Al-Qur'an dan hadits memberikan petunjuk langsung tentang zakat pertanian, khususnya dalam kitab Rasulullah, surat Al-An'am Ayat 141. Berlandaskan tafsir Al-qurthubi, mayoritas ulama menafsirkan ayat ini merujuk pada Zakat Al-mafrudhah , atau manfaat zakat pertanian.¹⁵

a) Syarat Zakat Pertanian

Persyaratan akan zakat pertanian serupa dengan persyaratan zakat secara umum. Pembedanya tak ditemukan haul (jangka waktunya setahun) pada zakat pertanian sebab zakat pertanian dikeluarkan tiap dilakukan pemanenan serta sudah ada pada kategori nisab. Persyaratan zakat pertanian sebagai berikut:

- 1) Islam
- 2) Hasil pertaniannya ialah milik pribadi
- 3) Telah mencapai nisab, minimal 653 Kg (5 wasaq)

¹⁵ Ainiah Abdullah, ‘*Model Perhitungan Zakat Pertanian*’, (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)’, At-Tawassuth, Volume 11 (2017), 69–93.

- 4) Tumbuhan ini mencakup tumbuhan ataupun buah yang bisa mengalami perkembangan
 - 5) Tanaman ini ialah hasil usahanya secara pribadi serta tidak bertumbuh dengan sendirinya.
- b) Orang yang memiliki hak mendapat zakat

Pada Al-Qur'an sudah disebutkan berbagai pihak yang berhak diberikan zakat. Berlandaskan pada firman Allah pada surat At-Taubah Ayat 60 yaitu:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
 الرِّقَابِ وَالْغَرَامِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ طَّيِّبَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
 حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : *“Sungguh-sungguh zakat itu hanya ditujukan bagi manusia yang fakir, miskin, amil, mu'allaf yang terbujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, manusia - manusia yang berhutang di jalan Allah, serta manusia - manusia yang sedang ada pada perjalanan, sesuatu ketetapan yang Allah wajibkan; serta Allah maha mengetahui serta maha bijaksana”.*(QS. At-Taubah, 9:10).¹⁶

¹⁶ Al-Qur'an, 9 : 10

Pihak – pihak yang memiliki hak memperoleh zakat berdasarkan ayat di atas, yakni:¹⁷

- 1) Fakir, Adalah pihak-pihak yang tak berpenghasilan serta tak mampu mencukupi kebutuhan primernya setiap hari.
- 2) Miskin, yaitu pihak yang berpekerjaan akan tetapi pendapatannya tak bisamencukupi kebutuhannya.
- 3) Amil, ialah pihak yang diamanahi terkait pengumpulan serta dalam hal membagikan zakat.
- 4) Mualaf, ialah orang kafir dengan potensi berpindah menjadi beragama Islam, serta orang yang baru saja berpindah ke Islam serta keimanannya cenderung belum kuat.
- 5) Riqab, (budak) yaitu seseorang yang ingin memerdekakan dirinya dari perbudakan dari uang zakat.
- 6) Gharimin, seseorang dengan beban hutang namun bukan terkait keperluan maksiat serta tak sanggup membayar hutang tersebut
- 7) Fii Sabilillah yakni individu berjuang pada jalan Allah.
- 8) Ibnu Sabil yakni seseorang yang saat perjalanan bekalnya habis.

¹⁷ Aab Abdullah, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif,” *Al- Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Prantara Sosial Islam* 1. No 01 (2013): hlm 4.

B. Kesadaran Masyarakat

1. Pengertian Kesadaran Masyarakat

Masyarakat ialah sekumpulan individu yang menempati sebuah daerah.¹⁸ Menurut Soejono Soekanto masyarakat ialah bagian atas sekelompok orang yang kecil ataupun besar dengan hidupnya dilakukan secara berdampingan pada sebuah daerah yang memiliki suatu batasan. Masyarakat juga merupakan sekumpulan manusia dengan artian seluas-luasnya serta memiliki keterikatan dengan sebuah budaya yang dianggapnya setara.

Berdasarkan harfiahnya kata kesadaran memiliki kata ‘sadar’ dengan artinya insaf, yang berarti dia mengerti serta mengetahui, menurut perihal ini perilaku serta sikap sadar senantiasa dilaksanakan pada kondisi tahu, merasa, mengerti serta insaf. Kesadaran manusia terbagi atas 2 yakni, kesadaran aktif serta pasif. Kesadaran pasif ialah dimana seseorang memiliki sikap menerima seluruh respon yang diberikan dalam waktu tersebut, baik respon eksternal ataupun internal. Sedangkan keadaan aktif itu sendiri ialah keadaan yang mana seorang melakukan penitikberatan kepada inisiatif serta melakukan pencarian solusi dalam menyelesaikan stimulus/respon.¹⁹

¹⁸ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999).

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 975.

Kesadaran masyarakat amatlah berperan besar terkait peningkatan zakat pada negara Indonesia utamanya dalam aspek pertanian, dikarenakan zakat pertanian berpotensi besar terkait peningkatan sector ekonomi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan Watson sebuah tindakan sadar diakibatkan 3 faktor yakni:

- a) Terdapatnya rangsangan ataupun stimulus
- b) Rangsangan tersebut memunculkan jawaban atau respon yang bentuknya tindakan
- c) Bond yakni ikatan dari respon serta stimulusnya.

Joseph Murphy menjelaskan pengertian kesadaran, khususnya kesadaran perilaku, di mana pemikiran sadar mengontrol akal serta memilih apa yang diinginkannya, seperti antara buruk serta baik, cantik serta jelek, serta yang lainnya. Sebaliknya, Hurssel mendefinisikan kesadaran sebagai pemikiran yang disadari ataupun pengetahuan yang mengendalikan kehendak. Jiwa didorong oleh pemikiran ini untuk membuat pilihan yang indah dan buruk, serta pilihan yang baik dan buruk.²⁰

²⁰ Amos Noelaka, "*Kesadaran Lingkungan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 18.

Kesimpulannya kesadaran ialah perasaan mencari tahu serta memahami hal yang sudah individu laksanakan ataupun miliki untuk menjadi kehidupan sosial yang sesuai berbagai norma yang ada dalam rangka menghasilkan perubahan baik.

2. Tingkat-Tingkat Kesadaran

Berdasarkan Ny. Bull kesadaran mempunyai sejumlah tingkatan dimana setiap tingkatannya memperlihatkan derajat kesadaran seorang individu, yakni:²¹

- a) Kesadaran dengan sifat anomous, yakni tidak jelasnya kepatuhan serta kesadaran serta orientasi ataupun alasannya.
- b) Kesadaran dengan sifat heteronomous yakni kepatuhan serta dengan didasarkan pada motivasi yang beragam ataupun berganti.
- c) Kesadaran dengan sifatnya yang sosionomous yakni kepatuhan serta kesadaran dengan orientasi publik.
- d) Kesadaran dengan sifat autonomous yakni kepatuhan ataupun kesadaran yang paling baik dikarenakan dilandaskan kepada landasan serta konsep pada diri pribadi.

3. Indikator Kesadaran

Indikator kesadaran menurut pendapat Solso, yaitu:²²

- a) Kesadaran mencakup pengetahuan serta pemahaman terkait lingkungan sekitarnya.

²¹ Arifin H.M, "*Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*", (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm 168.

²² Solso, Robert L, dkk, "*Psikologi Kognitif*", (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 240.

- b) Kesadaran mencakup pula terkait pengenalan seorang individu akan peristiwa mental yang ia alami.

C. Pendapatan

Menurut Russel pendapatan adalah masukan atas pelayanan serta penjualan produk. Pendapatan bisa didefinisikan pula menjadi total perolehan pendapatan atas suatu pekerjaan yang bisa dilakukan penghitungan di setiap tahunnya. Sehingga sumber pendapatannya mencakup penghasilan, gaji, bunga, keuntungan, serta upah.²³ Secara mendasar pendapatan adalah balasan jasa yang di terima atas dimanfaatkannya faktor produksi yang dimilikinya, sumber pendapatannya mencakup:

1. Penyewaan kekayaan oleh pihak lainnya, contohnya penyewaan tanah serta rumah.
2. Hasil atas wiraswasta contohnya hasil ternak, perdagangan, tambang, serta pertanian.
3. Hasil atas berbagai kepemilikan barang, misalnya kendaraan, bangunan, serta yang lainnya.
4. Pendapatan atas usaha pekerja bebas, contohnya upah, gaji, honorarium serta hasil lainnya dari beragam usaha serta pekerjaan.

²³ Yusuf Qurdawi, *"Hukum Zakat Studi Kompratif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadist"*, (Bogor: Pusat Literal Antar Nusa, 2010), hlm 1033-1034.

1. Indikator Pendapatan

Beberapa penjelasan terkait indikator-indikator dari pendapatan yaitu oleh Reksoprayitno yang mengemukakan bahwa pendapatan dapat di artikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dan hal itu dianggap sebagai gaji/upah. Dengan indikator sebagai berikut:²⁴

- a. Tingkat pendapatan
- b. Tidak mengurangi pendapatan

Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.

D. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Dalam, istilah "pengetahuan" biasanya mengacu pada penjelasan tentang adanya informasi, pemahaman, keahlian, ataupun keterampilan yang biasanya didapat dengan adanya pengalaman, pendidikan, ataupun pengetahuan tentang fakta atau keadaan tertentu. Drs. Sidiq Gazalba mengklaim bahwa pengetahuan ialah segala yang dilakukan serta diketahui. Pengetahuan ialah hasil atas mengenali,

²⁴ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004). hlm 79.

menyadari, insaf, memahami, serta menjadi pandai. Oleh karena hal tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa usaha manusia adalah yang menghasilkan pengetahuan..²⁵

Dalam Islam, istilah "ilmu" disebut "*al-ilmu*", dan dua maknanya adalah "ilmu dari wahyu Allah untuk mengetahuinya" dan "ilmu dari manusia tersebut dengan adanya rasional serta pengalaman intuisi empiris." Belajar menjadi ilmu yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk para muzakki, bila di dalamnya termasuk perubahan perilaku yang muncul dari pengalaman..²⁶

2. Sumber Pengetahuan

Menurut Suparlan Suharto, pengetahuan manusia berasal dari 5 sumber yang berbeda: yaitu:²⁷

- a) Kepercayaan Sumber ini biasanya berupa pedoman dan standar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Otoritas Sumber informasi yang otoritasnya adalah kesaksian dari individu lain yang kebenarannya dapat dipercaya, seperti guru, orang tua, ilmuwan, kiai/ulama, dan sebagainya.
- c) Panca indera Kebenaran ilmu ini berdasarkan ilmu dan sudah berdasarkan dalil-dalil yang cukup beralasan.

²⁵ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 85.

²⁶ Mukhlis Muhammad Nur and Zulfahmi, 'Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat', *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Voll.3 (2018), 89–99.

²⁷ Dr. Mahfud Junaedi. M. Ag, *"Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam"*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm 31.

- d) Pengetahuan Pikiran berbeda dengan panca indera karena berasal dari pikiran, yang lebih bersifat spiritual dan mampu melakukan penembusan atas berbagai batasan fisik hingga metafisik.
- e) Intuisi, atau pengetahuan spiritual yang melampaui akal dan pengalaman yang dapat dipahami.

3. Indikator Pengetahuan

- a) Tahu (know) didefinisikan menjadi melakukan pengingatan atas sebuah materi yang sebelumnya sudah dipelajari.
- b) Memahami diartikan sebagai sebuah kemampuan terkait penjelasan sebenar-benarnya terkait objek yang seseorang ketahui serta mampu memberi interpretasi atas materi ini dengan sebenar-benarnya.
- c) Kesadaran diartikan sebagai seorang individu yang sadar untuk membayarkan zakat ialah wajib serta ia ketakutan atas hukuman Allah pada umatnya yang tak bersedia membayarkan zakat yang suda dijelaskannya pada Al-Qur'an.²⁸

E. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Istilah "*religi*" diambil dari kata berbahasa Latin "*eriligio*", dengan dasarnya ialah "*reliigare*", dengan artinya "mengikat", ialah asal kata "agama". Intinya adalah ada peraturan serta kewajiban yang wajib dipatuhi dalam agama, atau agama pada umumnya, untuk

²⁸ Teza Sintiani, Neneng Nurhasanah, and Nurdin, '*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Sinergi Foundation Kota Bandung*', Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah, 2017), 300–305.

meninggikan seseorang atau kelompok terkait korelasinya dengan Tuhan, orang lain, serta alam semesta.²⁹ Religiusitas seseorang adalah kondisi, pemahaman, dan ketaatan terhadap sebuah agama yang terwujud atas pengalaman nilai, atau aturan, kewajiban, sehingga mendorong perilaku, sikap, dan tindakan dalam kehidupannya yang sejalan dengan apa yang agama ajarkan.

Suatu kondisi yang dikenal sebagai religiositas adalah ketika seseorang bertindak dengan cara yang menunjukkan tingkat ketaatannya terhadap agamanya. Keyakinan, pengetahuan, dan tindakan yang bersumber langsung atau tidak langsung dari teks merupakan religiusitas.³⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa religiositas adalah hubungan dari seseorang dengan Tuhannya dengan ajaran agamanya dan penerapannya pada kehidupannya setiap hari.

2. Faktor-Faktor Religiusitas

Religiusitas seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:³¹

- a) Pengaruh pendidikan Faktor tersebut meliputi seluruh pengaruh sosial terhadap perkembangan agama, tak terkecuali pendidikan

²⁹ Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 87.

³⁰ Ujam Jaenudin and Tahrir Tahrir, 'Studi Religiusitas, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung', *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, Vol 2. No 1 2019, 1-8.

³¹ Handrania, 'Pengaruh Religiusitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Terhadap Membayar Zakat Maal Di Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai', (Makasar: UIN Alaluddin Makasar, 2018,), hlm 19.

masyarakat, tekanan social, serta tradisi social dalam rangka melakukan penyesuaian dirinya dengan sikap serta pendapat.

- b) Sikap terhadap agama dapat dipengaruhi oleh pengalaman. terutama terkait pengalaman emosional keindahan, perselisihan moral, serta agama.
- c) Faktor kebutuhan, seperti kebutuhan terkait keamanan, keselamatan, dan kebutuhan terkait kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, juga potensi akan kehilangan nyawa.
- d) Faktor pengetahuan, seperti kebutuhan penalaran verbal atau rasionalisasi.

3. Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark berdasarkan kutipan Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori, ada 5 Indikator Religiusitas, diantaranya:³²

- a) Keyakinan, dimensi tersebut berisikan harapan yang mana seorang religious memegang tinggi penuh keteguhan atas suatu perspektif teologis serta mengakui kebenarannya, contohnya keyakinan terkait eksistensi malaikat, surge serta neraka.
- b) Dimensi praktik agama, yakni cakupannya pemujaan, pelaksanaan ritual keagamaan formal, ketaatan serta perihal yang seseorang lakukan dalam menunjukkan komitmen atas agamanya
- c) Pengalaman, domain tersebut terkait pengalaman perasaan, keagamaan, sensasi, serta persepsi yang seseorang alami atas

³² Subandi, hlm 88-90.

sebuah kelompok masyarakat serta agama dengan mengamati cara berkomunikasi, meskipun kecil.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya hasil penelitian terkait topik penelitian tersebut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Antika Fitri (2022)	Pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat maal di desa sikapas mandaling natal	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dalam membayar zakat maal	Menggunakan variabel pengetahuan, dan pendapatan sebagai variabel independen	Menggunakan variabel pengetahuan menjadi variabel independen serta lokasi penelitian
2	Ridha Riski (2021)	Pengaruh pemahaman religiusitas tingkat pendapatan muzakki terhadap patauhan membayar	Pengetahuan, dan pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar	Mempergunakan variabel pendapatan serta religiusitas menjadi variabel independen	Menggunakan variabel kesadaran untuk dijadikan variabel dependen dan lokasi penelitian

		zakat perta ian di kecamatan badengan kabupaten ponorogo	zakat pertanian		
3	Gustina (2021)	Pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertaian di kecamatan tiroang pinrang	Variabel religiusitas berpengaruh positif dan singnifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian	Meneliti tentang zakat pertanian	Menambahkan variabel pengetahuan dan pendapatan dan lokasi penelitian
4	Gagas prabowo W.W (2021)	Analisis pengerauh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat tingkat kepercayaan kepada baznas dan religiusitas terhadap minat pembayaran zakat profesi	Pendapatan dan pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif dalam membayar zakat	Pengetahuan, pendapatan, religiusitas berperan sebagai variabel indepeden	Lokasi penelitian
5	Zuhriyati masfufah (2021)	Pengaruh literasi zakat, pendapatan dan	Literasi zakat dan pendapatan	Variabel religiusitas serta pendapatan	Menambahkan variabel pengetahuan

		religiusitas terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian (studi kasus pada petani kabupaten cilacap)	berpengaruh positif dan signifikan dalam membayar zakat pertaain	digunakan menjadi variabel independen	serta lokasi penelitian
6	Frishella (2021)	Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan religiusitas dan kreadibilitas kepada organisasi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat di Aceh tamiang	Pengetahuan dan religisitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat	Variabel religiusitas serta pengetahuan pendapatan digunakan menjadi variabel independen	Lokasi penelitian dan variabel dependen
7	Rifqah mursidah (2022)	Pengarug religiusitas dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar	Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar	Menggunakan religiusitas dan pendapatan sebagai variabel dependen	Menambahkan variabel pengetahuan sebagai variabel dependen serta

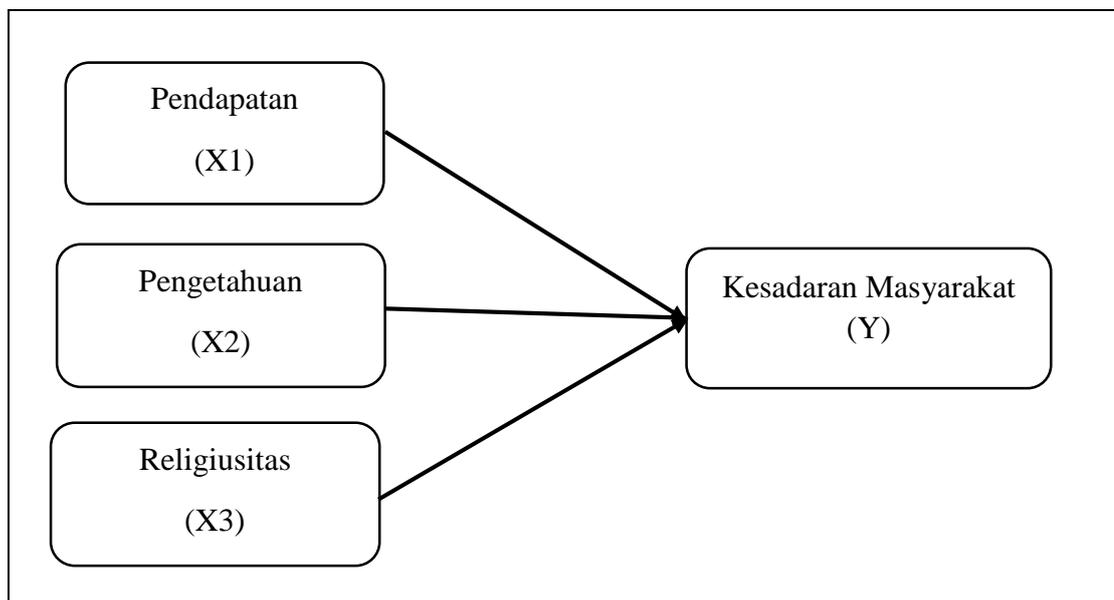
		zakat hasil tambak	zakat hasil tambak		lokasi penelitian
8	Asyraf Zaki, Suriani (2021)	Pengaruh pengetahuan pendapatan religiusitas dan motivasi terhadap minat masyarakat membayar zakat di baitul mal aceh selatan	Religiusitas pendapatan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat	Menggunakan variabel pendapatan pengetahuan dan religiusitas untuk dijadikan variabel independen	Lokasi penelitian dan variabel dependen
9	Elpida Yanti Harahap (2022)	Pengaruh pengetahuan zakat tingkat pendapatan religiusitas dan kesadaran terhadap keputusan membayar zakat pertaniain (studi pada petani di kecamatan dolok kabupaten	Pengetahuan, tingkat pendapatan serta religiusitas berpengaruh signifikan secara silmutan dalam membayar zakat pertanian	Melakukan penelitian terkait tentang zakat pertanain	penambahan variabel pengetahuan. Serta lokasi penelitian

		padang lawas utara)			
10	Muzanni (2020)	Pengaruh pengetahuan religiusitas serta pendapatan pelaku usaha terhadap kewajiban membayar zakat di kota jember	Pendapatan pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat	variabel pendapatan, pengetahuan dan religiusitas berperan menjadi variabel independen	Membahas tentang zakat khususnya zakat pertanian dan juga lokasi penelitian

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ialah gambaran konseptual terkait arah teori penghubung dengan beragam faktor yang sudah menjadi bagian yang penting. Dengan demikian kerangka pemikiran teoritis saat meneliti, yakni:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian adalah hipotesis. Karena rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, maka ada keterkaitan antara hipotesis dengan rumusan masalah. Hipotesis berikut didasarkan pada kerangka sebelumnya.:

H_0 = Pendapatan tak memberikan pengaruh signifikan pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian di Desa Sri kencana

- H₁ = Pendapatan memberi pengaruh positif pada kesadaran Masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana
- H₀ = Pengetahuan tak memberikan pengaruh signifikan pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana
- H₂ = Pengetahuan memberi pengaruh positif pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana
- H₀ = Religiusitas tak memberi pengaruh signifikan pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Si kencana
- H₃ = Religiusitas memberi pengaruh positif pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana
- H₀ = Tingkat pendapatan, pengetahuan dan religiusitas tak memberi pengaruh positif serta simultan pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana
- H₄ = Tingkat pendapatan, pengetahuan serta religiusitas memberi pengaruh positif serta simultan pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Desa Sri kencana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitiannya dikategorikan deskriptif kuantitatif, yang sejalan dengan latar belakang permasalahan yang dibahas sebelumnya. Dilaksanakan dengan cara melakukan pengumpulan data berbentuk berbagai angka selanjutnya mengolah serta menganalisis angka-angka tersebut untuk mendapatkan informasi ilmiah yang melatarbelakanginya.

Dalam menyusun penelitian ini penulis membagikan kuesioner kepada responden dalam berbagai kasus dengan populasi yang cenderung besar dalam melengkapi data penelitian ini. Tujuannya adalah dalam rangka melakukan pengumpulan data tentang variabel.

Penelitian ini menggunakan Kuesioner yang peneliti bagikan pada warga Desa Sri Kencana, Kabupaten Oku Timur, sebagai bagian dari studi lapangan ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur. Alasan penulis meneliti di lokasi penelitian tersebut dikarenakan menurut observasi peneliti bahwa sebelumnya di Desa ini tidak ditemukan adanya riwayat pensosialisasian dari lembaga zakat akan tetapi masyarakatnya mau membayar zakat pertanian, sehingga peneliti tertarik meneliti di Desa Sri kencana.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi disebut dengan area yang digeneralisasi dengan meliputi benda-benda serta orang-orang yang memiliki karakteristik serta kualitas secara spesifik. Peneliti menggunakan kualitas serta karakteristik ini dalam mempelajari subjek, serta selanjutnya ditarik kesimpulannya.³³ Partisipan yang terlibat saat meneliti kali ini ialah 317 petani dari Desa Sri Kencana.³⁴

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk dalam sampel tersebut.³⁵ *Non-probability* sampling peneliti gunakan dalam pemilihan sampelnya. *Non-probability sampling* ialah metode dalam mengambil sampel dengan didasarkan pada kebetulan, artinya siapapun yang peneliti jumpai dengan pertimbangan tertentu bisa digunakan menjadi sampel. Petani dari Desa Sri Kencana menjadi sampel penelitian.

Rumus *slovin* peneliti pilih dalam rangka menghitung total sampel secara tepat, berikut hasil penghitungan yang dilakukan menggunakan rumus *slovin*:

³³ Sugiyono, , "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 80.

³⁴ Wawancara dengan Edi Purnomo, Seketaris Desa Sri kencana, 30 Desember 2022 di Kantor Desa Sri kencana

³⁵ Sugiyono. hlm 81

Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{317}{1 + 317 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{317}{1 + 317 (0.01)}$$

$$n = \frac{317}{1 + 3.17}$$

$$n = \frac{317}{4.17}$$

$$n = 76$$

Jumlah 76 responden dengan menggunakan rumus *Slovin* dari perhitungan sebelumnya..

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Peneliti menggunakan data berjenis kuantitatif. Data kuantitatif berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian dengan ekspektasi hasilnya berupa perolehan temuan melalui beragam prosedur statistik ataupun beragam cara lainnya.³⁶

2. Sumber Data

Adapaun sumber data saat menelitinya berjenis data primer. Sumber data primernya ialah responden berprofesi petani padi pada Desa Sri kencana. Data yang terkumpulkan dengan cara langsung

³⁶ Ssofayan Sirege, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 16.

dinamakan sebagai sumber data primer. Metode ataupun pendekatan penelitiannya dapat dilakukan melalui pengumpulan data primer melalui kuesioner, dokumentasi, dan metode lainnya.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mempergunakan metode angket untuk mengumpulkan datanya. Kuesioner ialah metode dalam mengumpulkan data dimana sekumpulan pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis diberikan kepada responden dan mereka diminta untuk menjawabnya kemudian. Apabila peneliti mengetahui variabel yang perlu dilakukan pengukuran serta hal-hal yang dapat diantisipasi responden, kuesioner adalah metode yang efektif dalam pengumpulan data.³⁸

Peneliti mempergunakan skala likert dalam pengukuran pendapat, sikap, serta persepsi seorang individu ataupun sebuah kelompok individu dengan fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*

³⁷ Surayani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm173.

³⁸ Ibid, hlm 93

F. Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berperan menjadi objek yang diuji hipotesisnya, yakni melalui pengujian atas cocok tidaknya fakta dengan teori didunia nyata serta kemudian disimpulkan.³⁹ Peneliti mempergunakan beberapa variabel diantaranya meliputi variabel terikat serta bebas.

a) Variabel Bebas (*Independent Variabele*)

Variabel independennya yakni:

1. Tingkat Pendapatan. Pendapatan merupakan penambahan harta dari sumber yang diketahui serta sifatnya menetap.
2. Tingkat Penegtahuan. Pengetahuan tentang zakat ialah ialah pengetahuan seorang terkait zakat, manfaat serta tujuan berzakat dan manfaat zakat dampak yang akan diperoleh dari memperoleh zakat sehingga akan melahirkan suatu kebudayaan berzakat bagi muzaki sebagai suatu kewajiban yang harus di tunaikan.
3. Tingkat Religiusitas. Suatu bentuk pegabdian muzaki atas ajaran agama islam dengan menunaikan kewajiban utuk menyalurkan zakat.

³⁹ Sugiyono. hlm 9.

b) Variabel Terikat (*Dependen Variabele*)

Variabel dependen ialah:

1. Tingkat kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian. Yaitu kesadaran yang dimiliki seseorang tanpa dipaksa atau didorong untuk membayar zakat
2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yakni tindakan pendefinisian variabel dari aspek operasionalitasnya dengan didasarkan pada karakteristik yang peneliti amati serta memungkinkan peneliti dalam mengukur serta mengobservasi secermat mungkin terkait sebuah objek maupun fenomena.⁴⁰ Definisi operasional saat penelitiannya dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1)	-Tingkat pendapatan -Tidak mengurangi pendapatan	Likert
Pengetahuan (X2)	-tahu -memahami -kesadaran	Likert
Religiusitas (X3)	-keyakinan -praktik agama -pengalaman	Likert

⁴⁰ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat, 2019), hlm 122.

Kesadaran Masyarakat (Y)	-kesadaran terkait pengetahuan serta pemahaman terkait lingkungan sekitarnya -kesadaran mencakup pula pengenalan terkait peristiwa yang dialami secara pribadi	Likert
--------------------------	---	--------

G. Instrument Penelitian

Dalam menguji kualitas data primernya, peneliti menguji dari segi validasi serta reliabilitasnya.

1. Uji Validasi

Uji validasi ialah sebuah uji terkait seberapa jauh sebuah instrument pengukuran dapat melakukan pengukuran atas variabel penelitian. Dilakukan pengujian validasi yaitu bertujuan guna mengamati layak tidaknya berbagai butir pertanyaan pada kuesioner tersebut sebagai pendefinisi sebuah variabel.

Pengujian validasi kuesioner dapat dilaksanakan melalui perbandingan r hitung menggunakan r tabel yang alphanya sebesar 0,05 dari *degree of freedom* = $n-2$ terkait perihal tersebut n ialah total keseluruhan sampelnya. Kriteria validasinya mencakup:⁴¹

- a) Apabila r hitungnya melebihi r tabel dengan demikian pertanyaan dikategorikan valid.

⁴¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 16.0" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 67.

b) Apabila r hitunganya di bawah r tabel dengan demikian pertanyaan dikategorikan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sebuah instrument pengukuran terkait penilaian mampu tidaknya sebuah instrumen pengukuran menilai serta mengukur variabel secara konsisten, dengan inkonsistensinya instrument pengukuran mampu menciptakan suatu data yang cenderung diragukan.⁴² Sebuah kuesioner bisa dikategorikan *Reliable* apabila jawaban responden dari pertanyaan yang di ajukan stabil ataupun konsisten dari masa ke masa.

Dalam mengukur reliabilitasnya peneliti mempergunakan bantuan *SPSS versi 22* serta terkait pengukuran reliabilitasnya dilaksanakan melalui pengujian statistika *cronbach Alpha*. Sebuah variabel dikategorikan reliabel apabila *cronbach Alpha* bernilai di bawah 0,60.

⁴² Bambang Junanda, "*Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*", (Yogyakarta: IPS BPFE, 2007), hlm 102.

H. Teknik Analisis Data

Teknik terkait analisis datanya yakni melalui metode analisis kuantitatif diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas yakni suatu pengujian dengan tujuannya mencari tahu normal tidaknya distribusi data, distribusinya mempunyai bentuk *bell shaped* (lonceng). Data disebut bagus yaitu datanya berdistribusi normal. Dalam rangka mencari tahu normal tidaknya sebuah variabel melalui uji statistic *non-parametrik Kolmogrov-smirnov* (K-S), landasan dalam mengambil keputusannya ialah apabila nilai signifikan di atas 0,05, jadi bisa disebut residual normal distribusinya.⁴³

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yakni pengujian dalam rangka mencari tahu adanya asumsi multikolinieritas yakni terdapatnya korelasi linier antara variabel independen pada model regresi. Dalam mengujinya dilaksanakan melalui pengamatan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) serta *Tolerance* jika VIF bernilai <10,00 serta juga *Tolerance* nilainya >0,100, maka akan disimpulkan model regresi ini tak ditemukan permasalahan multikolinieritas.⁴⁴

⁴³ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep Aplikasi Dengan SPSS 17* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm 142.

⁴⁴ Anggraini, Peny Cahaya Azwai, Muhammadiyah, Juwita, *Model Praktikum Statistik* (Palembang: Rafa Press, 2019), hlm 52.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini peneliti gunakan dalam rangka mencari tahu ada tidaknya perbedaan varian atas residual bagi seluruh observasi di model regresi. Saat menguji heteroskedastisitas pada penelitian tersebut melalui pengujian *scatter plot*. Yakni apabila ditemukan suatu pola misalnya berbagi titik pembentuk sebuah pola (melebar selanjutnya menjadi sempit). Apabila tak ditemukan kejelasan pola misalnya titik-titiknya terjadi penyebaran ke atas juga di bawah 0 di sumbu Y, jadi bisa dikategorikan tak ditemukan heteroskedastisitas.

I. Uji Statistik

a) Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda ditujukan dalam rangka mencari tahu korelasi dari variabel bebas apabila berjumlah melebihi 1. Pengujian regresi linier berganda ialah sebuah metode analisis regresi yang bisa dipergunakan terkait pengujian sejumlah variabel bebas pada terikat dimana persamaannya yakni:⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, hlm 284

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kesadaran Masyarakat

X1 = Pendapatan

X2 = Pengetahuan

X3 = Religiusitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Eror

b) uji Parsial (Uji t)

Pemberlakuan uji t ialah tindakan menguji koefisien regresi parsial individu yang dipergunakan dalam rangka mencari tahu berpengaruh tidaknya variabel bebas (X) pada Variabel terikat (Y).⁴⁶ Metode tersebut dilaksanakan melalui mencari formulasi H_a serta H_o .

H_a : bila sig dalam penelitiannya bernilai $<0,05$ artinya pendapatan, religiusitas, serta pengetahuan secara parsial memberi pengaruh pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian.

⁴⁶ Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm 166.

Ho : bila sig dalam penelitian bernilai $>0,05$ artinya pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas secara parsial tak mempengaruhi kesadaran masyarakat.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Dimanfaatkan terkait sejauh apa kemampuan model terkait penerangan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yaitu 0-1. Jika R^2 bernilai lebih kecil maka kemampuan variasi bebas terkait penjelasan variasi variabel terikat amat terbatas, dan dengan nilainya mendekati satu artinya variabel bebas hamper mampu memberi segala informasi untuk melakukan prediksi atas variasi variabel terikat.⁴⁷

⁴⁷ Imam Ghozali, hlm 87

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Deskripsi Desa Sri Kencana Kecamatan Madang Suku II
Kabupaten Oku Timur

1. Kondisi Geografis Desa Sri kencana

Berdasarkan geografisnya, Desa Sri kencana memiliki luas wilayah 448 Ha yang terdiri dari 8 RT. Untuk jarak dari pemerintahan pusat kabupaten \pm 25 Km, sedangkan jarak dari pemerintah pusat di provinsi \pm 60 Km. berikut ialah batasan wilayah Desa Sri kencana yaitu:

- a) Sisi barat batasnya ialah Desa Kerta Negara
- b) Sisi timur batasnya ialah Desa Sri Mulyo
- c) Sisi selatan batasnya ialah Desa Suka Negara
- d) Sisi utara batasnya ialah Desa Rasuan Baru

Tanah Desa Sri kencana luasnya mencapai 448 Ha dengan di dalamnya mencakup 4 Dusun. Lahan pertaniannya meliputi persawahan dengan menggunakan aliran irigasi (sungai) dan persawahan tadah hujan. Tanahnya cukup subur bagi masyarakat untuk melakukan cocok tanam, serta menjadi bagian atas daratan rendah dengan 2 musim yaitu penghujan serta kemarau. Di samping hal tersebut lahan kering meliputi perumahan, serta pekarangan, selebihnya meliputi sungai, jalan, sekolah, tempat ibadah, selokan, kuburan, serta yang lainnya.

2. Visi dan Misi

a) Visi

Memberi pelayanan pada masyarakat supaya mewujudkan Desa Sri kencana yang Aman, Bersih, dan Sejahtera secara menyeluruh.

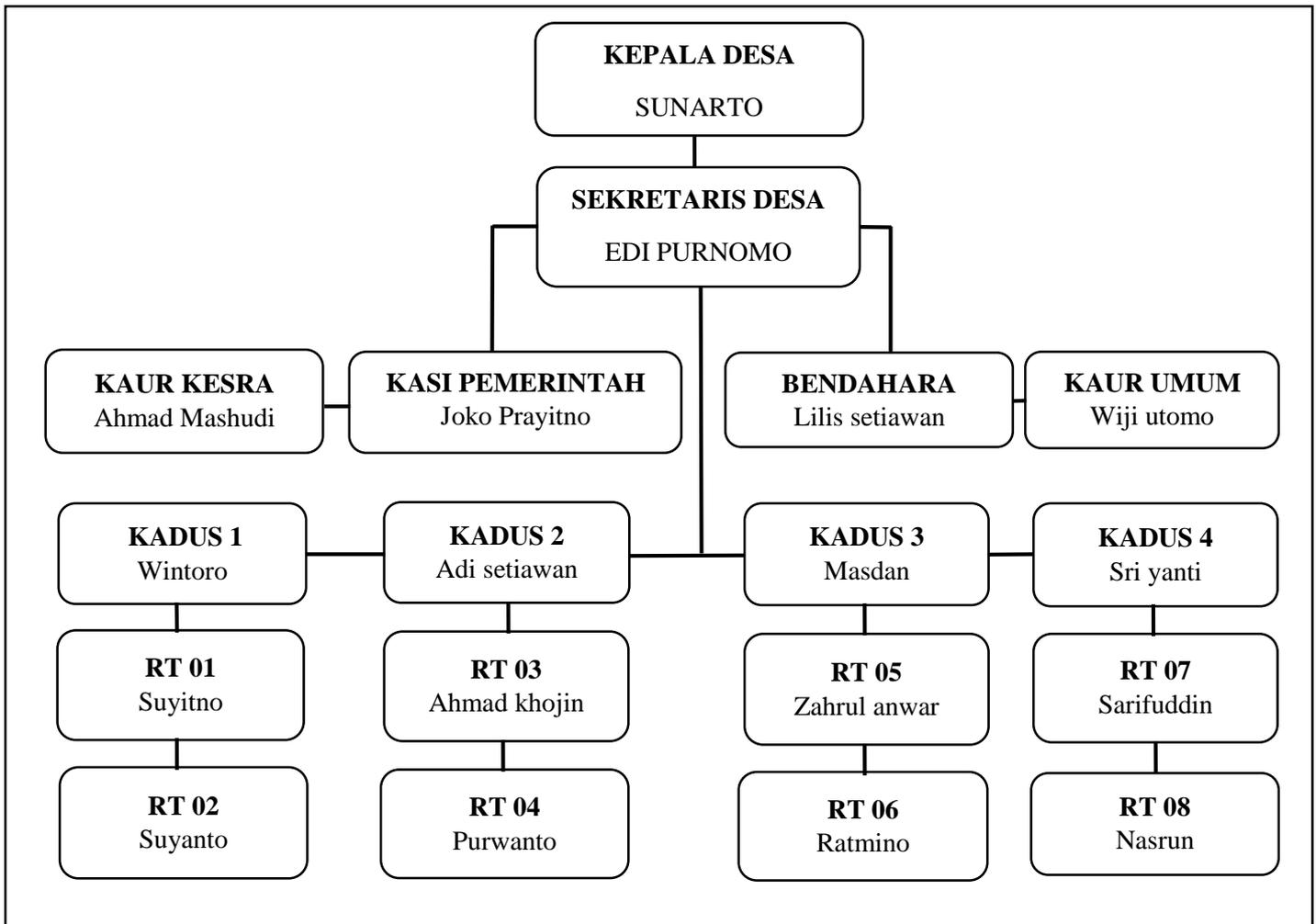
b) Misi

- 1) Mensejahterakan masyarakat Desa Sri kencana dengan Aman dan Tenram untuk kemajuan bersama.
- 2) Meneruskan pelaksanaan program oleh pemerintahan Desa sesuai yang tercantum pada RPJM Desa serta RKP Desa.
- 3) Membuat kesejahteraan masyarakat meningkat melalui penyuluhan khusus untuk wiraswasta, petani, serta UKM sebagai bentuk pendampingan.
- 4) Membangun, perbaikan, serta pemeliharaan sarana transportasi demi memperlancar jalannya perekonomian masyarakat.

3. Struktur Pemerintahan Desa Sri kencana

Gambar 4.1

Struktur Pemerintahan Desa Sri kencana



B. Karakteristik Responden

Berdasarkan dari data 88 responden petani padi di Desa Sri kencana menggunakan *list* pertanyaan (kuesioner) diperoleh keadaan responden dengan didasarkan pada Usia, jenis kelamin, Penghasilan pertahun, Pendidikan terakhir, serta lamanya bertani. Penggolongan tersebut dilaksanakan pada responden dalam rangka mencari tahu karakteristik dari responden dengan cara yang jelas untuk dijadikan menjadi subjek yang diteliti.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut ialah data terkait jenis kelamin petani padi Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur adalah:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	58	76.3	76.3	76.3
Perempuan	18	23.7	23.7	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Sumber: pengolahan data primer (2023)

Tabel 4.1 memperlihatkan jenis kelamin responden petani di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur mayoritasnya ialah laki-laki. Jenis kelamin laki-laki saat meneliti jumlahnya 58 orang, serta yang jenisnya perempuan sejumlah 18 orang.

2. Usia Responden

Berikut ialah data tentang usia petani padi Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur:

Tabel 4.2

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Tahun	19	25.0	25.0	25.0
	26-35 Tahun	8	10.5	10.5	35.5
	36-45 Tahun	37	48.7	48.7	84.2
	> 45 Tahun	12	15.8	15.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Sumber: olahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.2 menyatakan umur petani Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur menunjukkan responden dengan usia <25 Tahun berjumlah 19 Orang, sedangkan yang usianya 26-35 Tahun dengan jumlah 8 Orang, serta responden dengan umur 36-45 jumlahnya 37 Orang, serta responden dengan umur >45 Tahun jumlahnya 12 Orang.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Data terkait pendidikan akhir petani Desa Sri kencana Kabupaten Oku

Timur yakni:

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	15	19.7	19.7	19.7
	SMP	34	44.7	44.7	64.5
	SMA	18	23.7	23.7	88.2
	Perguruan Tinggi	9	11.8	11.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Sumber: olahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.3 menunjukkan responden dari aspek pendidikan terakhirnya dengan pendidikan akhir SD jumlahnya 15 Orang, SMP jumlahnya 34 Orang, SMA jumlahnya 18, serta perguruan tinggi jumlahnya 9 Orang.

4. Penghasilan Pertahun Responden

Berikut adalah data tentang penghasilan pertahun di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur:

Tabel 4.4
Penghasilan Pertahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 12.000.000	12	15.8	15.8	15.8
Rp. 12.000.000 - Rp. 36.000.000	37	48.7	48.7	64.5
Rp. 36.000.000 - Rp. 48.000.000	15	19.7	19.7	84.2
> Rp. 48.000.000	12	15.8	15.8	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.4 memperlihatkan responden berpenghasilan pertahun >Rp. 48.000.000 jumlahnya 12 Orang, responden berpenghasilan pertahun Rp. 36.000.000 sampai Rp. 48.000.000 jumlahnya 15 Orang, responden yang berpenghasilan pertahun Rp. 12.000.000 sampai Rp. 36,000.000 jumlahnya 37 Orang, serta responden berdasarkan pendapatan pertahun <Rp. 12.000.000 jumlahnya 12 Orang.

5. Lamanya Responden Bertani

Berikut adalah data tentang lamanya bertani padi di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur adalah:

Tabel 4.5

Lamanya Bertani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	3	3.9	3.9	3.9
1 - 3 Tahun	9	11.8	11.8	15.8
3 - 5 Tahun	37	48.7	48.7	64.5
> 5 tahun	27	35.5	35.5	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Sumber: hasil olahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.5 responden dengan lamanya bertani < 1 Tahun jumlahnya 3 Orang, responden dengan lamanya bertani 1-3 Tahun jumlahnya 9 Orang, responden dengan lamanya bertani 3-5 Tahun jumlahnya 37 Orang, serta responden yang lamanya bertani > 5 Tahun jumlahnya 27 Orang.

C. Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Uji validasinya melalui perbandingan atas nilai r hitung dengan r tabel dalam rangka mencari tahu hasil signifikan melalui pengamatan r tabel dalam $df=N-2$. Saat meneliti nilai $df = 76-2 = 74$ ataupun $df = 74$ serta α nya 0,05 didapatkan r tabel yang bernilai 0,1901. Jika r

hitungnya bernilai melebihi r tabel dengan demikian butir pernyataannya dikategorikan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validasi Variabel Pendapatan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	Pernyataan 1	0,889	0,1901	Valid
	Pernyataan 2	0,760	0,1901	Valid
	Pernyataan 3	0,593	0,1901	Valid
	Pertanyaan 4	0,893	0,1901	Valid

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 pernyataan variabel pendapatan (X1) memiliki r hitung positif melebihi r tabel yaitu 0,1901; akibatnya, dimungkinkan untuk menegaskan bahwa setiap item pernyataan telah dikategorikan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validasi Variabel Pengetahuan (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X2)	Pernyataan 1	0,566	0,1901	Valid
	Pernyataan 2	0,705	0,1901	Valid
	Pernyataan 3	0,707	0,1901	Valid
	Pernyataan 4	0,774	0,1901	Valid
	Pernyataan 5	0,242	0,1901	Valid
	Pernyataan 6	0,774	0,1901	Valid
	Pernyataan 7	0,366	0,1901	Valid
	Pernyataan 8	0,496	0,1901	Valid

Sumber: pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.7 menunjukkan pernyataan variabel pengetahuan (X2) mempunyai r hitung melebihi r tabel yakni 0,1901 serta bernilai positif serta mampu dikategorikan seluruh butir pernyataannya disebut valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validasi Variabel Religiusitas (X3)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X3)	Pernyataan 1	0,505	0,1901	Valid
	Pernyataan 2	0,575	0,1901	Valid
	Pernyataan 3	0,617	0,1901	Valid
	Pernyataan 4	0,513	0,1901	Valid
	Pernyataan 5	0,443	0,1901	Valid
	Pernyataan 6	0,524	0,1901	Valid
	Pernyataan 7	0,476	0,1901	Valid
	Pernyataan 8	0,575	0,1901	Valid

Sumber: hasil olahan data primer (2023)

Tabel 4.8 menyebutkan pernyataan dalam variabel religiusitas (X3) mempunyai r hitung positif melebihi atau sama dengan 0,1901, yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataan telah dikategorikan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validasi Variabel Kesadaran Masyarakat

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesadaran Masyarakat (Y)	Pernyataan 1	0,643	0.1901	Valid
	Pernyataan 2	0,670	0,1901	Valid
	Pernyataan 3	0,681	0,1901	Valid
	Pernyataan 4	0,723	0,1901	Valid

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.9, semua pernyataan pada variabel kesadaran masyarakat (Y) bernilai positif dan r hitung melebihi atau sama dengan 0,1901, yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataannya dikategorikan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,793	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,733	0,60	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,630	0,60	Reliabel
Kesadaran Masyarakat (Y)	0,602	0,60	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan tabel tabel 4.10 memperlihatkan semua nilai *cronbach's alpha* tiap variabelnya melebihi nilai *alpha*. Dikarenakan semua *cronbach's alpha* bernilai melebihi 0.60 dengan demikian kesimpulannya semua instrument dikategorikan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tindakan menguji normalitas dikerjakan dalam rangka mencari tahu serta membuktikan normal tidaknya distribusi variabel terikat serta bebas pada model regresi. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang dasar pengambilan keputusannya dikatakan residual terdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21089070
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.054
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.11 diatas memperlihatkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* di atas bahwa nilai asymp.. Sig bernilai $0,200 > 0,05$ dengan demikian sejalan dengan landasan dalam mengambil keputusan dari uji normalitas Kolomogorov-Smirnov, maka nilai residual terstandardisasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah dalam rangka menentukan dan menunjukkan apakah variabel independen ditemukan berkorelasi dengan metode regresi ini. Ketika *variance inflation factor (VIF)* bernilai dibawah 10 serta tolerancinya bernilai lebih besar dibandingkan 0,1, suatu model regresi dikategorikan bebas dari

multikolinieritas baik pada regresi berpasangan maupun model itu sendiri.

Tabel 4.12

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1. X1	,544	1,837
X2	,544	1,837
X3	,999	1,001

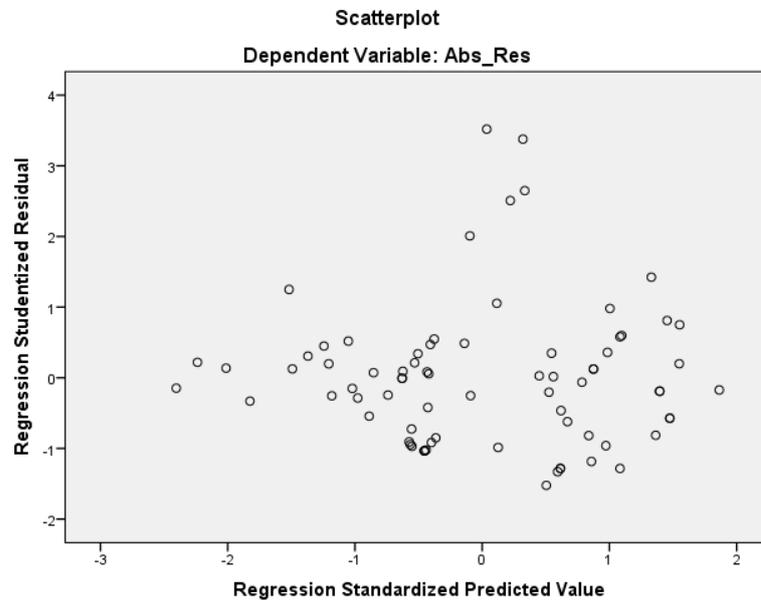
Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.12, semua nilai toleransi variabel bebas lebih besar dibandingkan 0,1, serta VIF bernilai kurang daripada 10. Kesimpulan yang diperoleh dari model regresi penelitiannya terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastiditas

Uji heteroskedastisitas ditujukan dalam rangka menemukan variabel yang tidak sama atas residual pada masing-masing pengamatannya pada model regresi.

Gambar 4.2
Uji Herteroskedastisitas



Tidak adanya heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari fakta bahwa berbagai titik di sumbu Y persebarannya ada di bawah serta di atas 0 pada Gambar 4.2. karena regresi lolos uji heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur, akurasi hubungan antara pengetahuan (X2), pendapatan (X1), serta religiusitas (X3) dengan kesadaran masyarakat (Y) diuji menggunakan regresi linier berganda.

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.419	2.132		1.604	.113
	X1	.304	.094	.397	3.255	.002
	X2	.140	.065	.264	2.165	.034
	X3	.099	.041	.217	2.407	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.13, persamaan linier berganda bisa digunakan untuk menghasilkan nilai konstanta dan koefisien regresi dengan cara:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,419 + 0,304 (X_1) + 0,140 (X_2) + 0,099 (X_3)$$

Kesimpulan di bawah ditarik dari persamaan sebelumnya:

1. Karena konstantanya adalah 3,419, maka variabel, yang menunjukkan bahwa pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas dikategorikan konstan ataupun menetap. Konsekuensinya, kesadaran masyarakat adalah 3,419.
2. Nilai variabel pendapatan pada koefisien regresinya yakni 0,304 menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat meningkat sebanyak 0,304 jika pendapatan naik sebesar 1% sedangkan variabel lainnya tetap.
3. Variabel Pengetahuan memiliki koefisien regresi sebesar 0,140 yang menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sebanyak 1% sedangkan

kesadaran masyarakat meningkat sebanyak 0,140 untuk variabel yang sama.

4. Koefisien regresi variabel religiusitas bernilai sebanyak 0,099 yang berarti religiusitas mengalami kenaikan sebanyak 1% sedangkan variabel yang lain tetap.

a) Uji Parsial (Uji t)

Dalam rangka mencari tahu berpengaruh tidaknya variabel bebas pada variabel terikat dengan cara signifikan digunakan uji t. Uji t dipakai dalam rangka mencari tahu secara parsial variabel Pengetahuan (X2), Religiusitas (X3), dan Pendapatan (X1) pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur. Tabel berikut merangkum hasil uji t penelitian.

Tabel 4.14

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.419	2.132		1.604	.113
X1	.304	.094	.397	3.255	.002
X2	.140	.065	.264	2.165	.034
X3	.099	.041	.217	2.407	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ serta $dk = N - k$ ataupun $(76-3) = 73$, jumlah t tabel dapat digunakan untuk menentukan hasil perhitungan

sebelumnya. Ini memberi kita nilai t tabel, yaitu 1,66600, yang mana memberitahu kita bahwa setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dan kesadaran masyarakat Dilihat dari tabel sebelumnya, dimana t hitungnya bernilai 3,255 t tabel 1,66298, dan juga signifikansinya bernilai $0,002 < 0,05$ dengan demikian mampu ditarik kesimpulan pendapatan memiliki hubungan positif serta berpengaruh besar pada kesadaran masyarakat.
2. Pengetahuan tentang kesadaran masyarakat menurut tabel di atas, dimana t hitungnya bernilai 2,165 dan t tabelnya 1,66600, serta tingkat signifikansinya $0,034 < 0,05$ dengan demikian bisa disimpulkan pendapatan memberi pengaruh signifikan serta positif pada kesadaran masyarakat.
3. Religiusitas kesadaran masyarakat menurut di tabel di atas, dimana t hitung ialah 2,407 serta t tabel adalah 1,66600, serta signifikansinya bernilai $0,019, < 0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan religiusitas memberi pengaruh signifikan serta positif pada kesadaran masyarakat.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipergunakan dalam rangka menentukan tingkat hubungan yang ada dari kesadaran publik serta 3 variabel independen pendapatan, pengetahuan, serta agama. Tabel berikut menampilkan data dari pengujian:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.393	1.236

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data primer (2023)

Menurut tabel 4.16 ini, nilai adjusted R square adalah 0,39,3% Perihal itu membuktikan pendapatan, religiusitas, serta pengetahuan mempengaruhi sebesar 39,3% terhadap kesadaran masyarakat, sedangkan variabel lainnya yang tak dimasukkan saat meneliti berpengaruh sebesar 60,7%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur tujuan penelitian ini ialah dalam rangka mencari tahu bagaimana pendapatan, religiusitas, serta pengetahuan, mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pembayaran zakat pertanian. Berikut ialah pembahasannya:

1. Pengaruh pendapatan terhadap kesadaran masyarakat

Uji regresi variabel pendapatan berkoefisien positif sebesar 0,304, menunjukkan hubungan satu arah: di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur, masyarakat lebih cenderung membayar zakat pertanian padi jika pendapatannya lebih tinggi. Sedangkan dari uji t diketahui t hitungnya sebanyak 3,255 serta t tabelnya 1,66600 yang menunjukkan pendapatan memberi pengaruh pada kesadaran masyarakat ataupun signya bernilai $0,002 < 0,05$. Hipotesis menyebutkan variabel pendapatan memberi pengaruh pada penerimaan masyarakat secara signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. berdasarkan hasil sebelumnya. Peneliti tersebut sesuai dengan temuan penelitian Ivalaili (2019) sebelumnya yang menemukan pendapatan memberi pengaruh signifikan serta positif pada kesadaran masyarakat.

Maka darinya, kesimpulannya pendapatan ialah faktor yang signifikan untuk mempengaruhi kesadaran masyarakat. Temuan studi ini juga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan meningkat seiring dengan pendapatan. Perihal tersebut terjadi dikarenakan masih tingginya tingkat pendapatan di Desa Sri Kencana.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat

Hasil pengujian regresi variabel pengetahuan berkoefisien positif sebesar 0,140, menunjukkan hubungan positif satu arah: di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur masyarakat lebih cenderung membayar zakat pertanian jika mereka tahu lebih banyak tentang itu. Sementara itu, uji t menunjukkan $2,165 > t \text{ tabel } 1,66600$, menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan atau nilai signifikan $0,034 < 0,05$ signifikan. Berdasarkan hipotesis bahwa membayar zakat pertanian dapat diterima, variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

Temuan penelitian terdahulu dari Siti Qomriah (2008), yang membuktikan kesadaran masyarakat terhadap zakat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang konsep sebesar 60,4%, memberikan kepercayaan terhadap penelitian ini. serta penelitian Hanwar Sidiq (2015), yang juga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat secara positif serta signifikan dipengaruhi pengetahuan.

Oleh karena itu, kesimpulannya kesadaran tersebut merupakan faktor signifikan yang mampu memberi pengaruh pada kesadaran di antara individu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat meningkat seiring dengan pengetahuan. Di sisi lain, kesadaran masyarakat akan rendah dan berkurang jika tingkat pengetahuannya tidak memadai. Hal ini terjadi karena petani di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur masih minim pengetahuan. karena

masyarakat kurang adanya sosialisasi dari lembaga zakat terkait zakat pertanian.

3. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kesadaran Masyarakat

Hasil pengujian model regresi untuk variabel religiusitas berkoefisien negatif sebesar 0,099 yang menunjukkan adanya hubungan satu arah.. Sementara itu, uji t memperlihatkan t hitungnya bernilai 2,407 melebihi t tabel 1,66600, membuktikan adanya pengaruh religiusitas pada kesadaran masyarakat dan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Hipotesis menyatakan bahwa religiusitas memberi pengaruh kepada masyarakat secara signifikansi dalam membayar zakat pertanian.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Nely dkk (2018) yang menunjukkan religiusitas mempengaruhi kesadaran seseorang dalam membayar zakatnya.

Maka darinya kesimpulannya religiusitas seseorang yang tinggi, semakin tinggi pula kesadarannya dalam melaksanakan pembayaran zakat pertanian..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan menurut hasil temuan yang dijelaskan terkait pengaruh pendapatan, religiusitas, serta pengetahuan pada kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur, yakni:

1. Di Desa Sri Kencana pendapatan mempengaruhi positif dan signifikan kesadaran masyarakat dengan cara positif serta signifikan akan kewajibannya untuk membayarkan zakat pertanian; tingkat signifikansinya yakni $0,002 < 0,05$, serta t hitungnya bernilai $> t$ tabel $3,255 > 1,66600$. Hal ini dikarenakan petani di Desa Sri Kencana masih memiliki banyak pendapatan sehingga masyarakat mengetahui bahwa mereka diwajibkan untuk membayarkan zakat pertanian.
2. Di Desa Sri Kencana pengetahuan mempengaruhi positif dan signifikan dalam kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian secara positif serta signifikan, dengan t hitungnya bernilai $> t$ tabel $2,165 > 1,66600$ serta tingkat signifikansinya $0,034 < 0,05$. Hal ini dikarenakan petani di Desa Sri Kencana masih belum menyadari akan pentingnya zakat pertanian.

3. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian dengan tingkat signifikansinya $0,019 > 0,05$ serta t hitungnya bernilai $> t$ tabel $2,407 > 1,66600$. Perihal tersebut membuktikan bahwa dengan tingginya religiusitas masyarakat maka tinggi pula kesadarannya dalam membayar zakat.

B. Saran

Penelitian menyarankan, berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dan temuannya, bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari tingkat pengetahuan, pendapatan serta religiusitas terhadap kesadaran masyarakat oleh karena itu, besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat terutama zakat pertanian. Dan juga diharapkan agar petani dapat meningkatkan pengetahuan dan religiusitas petani mengenai zakat hasil pertanian.
2. Diharapkan kedepannya peneliti dapat melakukan pengembangan serta memasukkan variabel tambahan yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aab Abdullah. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif." Al- Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Prantara Sosial Islam 1. No 01 (2013): hlm 4.
- Afiya Surya dan Ahmad Nurkhim. "Pengaruh, Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Moderasi." Jurnal EEAJ 3 (2019): hlm 8.
- Arifin H.M " Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia", (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hlm 168.
- Ainiah Abdullah. "Model Perhitungsn Zakat Pertanian" (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)." Jurnal At-Tawassuth 2, no. 1 (2017): 69–93.
- Amos Noelaka. *Kesadaran Lingkungan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 25
- Arifin Noor. *Ilmu Sosial Dasar*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999) hlm 67.
- Amsal Bakhtiar. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: (PT Raja Grafindo Persada, 2018) hlm 98.
- Baznas. *Fikih Zakat Kntekstual Indonesia*. (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018).
- Bambang Junanda. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. (Yogyakarta: IPS BPFE, 2007) hlm102.
- Dr. Mahfud Junaedi., M.Ag. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017) hlm 31.
- Didin Hafinuddin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. (Depok: Gema Insani, 2002), hlm 7.
- Dwi Poetra et.al "Analysis of Factor Affecting the Payment Of Zakat In Spesial Capital Region (DKI) of Jakarta" *Internasional Journal of Islamic & Managemen* . Vol 2. No. 1. 2018
- Departemen Pendidikan Nasional."Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm 975.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. (Depok: Gema Insani, 2002).

- Handrania. “*Pengaruh Religiusitas Pegawai Negri Sipil (PNS) Terhadap Membayar Zakat Maal Di Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai,*”(Makasar: UIN Alaluddin Makasar 2018), hlm 19.
- Hendri Kurniadi,"(*Menguak Kesadaran Muzaki dalam Membayar Zakat Penghasilan,*" Jurnal Ekspansi, Volume 9, No 1. 2017.
- Fatah Hidayah. “*Zakat Hasil Pertanian Kontemporer.*” Jurnal Fikih 13 (2015): No, 2. hlm 51.
- Imam Zarkasyi, *Fikih Jilid I'* (Ponorogo : Trimurti Press 2005) hlm 22.
- Imam Ghozali, "*Ekonometrika Teori Konsep Aplikasi Dengan SPSS 17.*" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) hlm 142.
- Ismail Nurdin and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial,*" (Surabaya: Media Sahabat. 2019) hlm 122.
- Ivalaili, "Religiusitas da pengaruh faktor demongrafi terhadap kepatuhan dalam berzakat". *Al-Urban:Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam,* Vol.3 No. 1 2029
- Imam Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 16.0.*" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hlm 67.
- Magfira, and Thamrin Logawali. “*Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba.*” La Maisyir; Jurnal Ekonomi Islam 5, no. 1 (2017): 38–56.
- Makmum,"*Life Skill Personal Self Awereness : Kecakapan Mengenai Diri*" (Sleman Deepublish,2017) hlm209.
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf'* (Jakarta : UI Press, Ct. I) 1988. hlm 63.
- Muhammad Arif Murfin. *Akutansi Dan Manajemen Zakat.* (Jakarta: Kencana, 2006).
- Mukhlis Muhammad, Nur and Zulfahmi. “*Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , Dan Kepercayaan , Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat.*” Ekonomi Regional Unimal 01, no. 3 (2018): 89–99.
- Nely Novia et.al., "Analisis Faktor Non Ekonomi Terhadap sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan" *JurnalAl-Muzarah'ah .*Vol. 6. No. 1 2018

- Peny Cahaya Azwai, Muhammadiyah, Juwita, Anggraini. *Model Praktikum Statistik*. (Palembang: Rafa Press, 2019) hlm 52.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004). hlm 79
- Saad. *Perkelahian Pelajar : Potret Siswa SMU Di DKI Jakarta*. (Yogyakarta: Galang Press, 2003).
- Syaikh as-Sayyid Sabiq. *Panduan Zakat Menurut Al- Quran Dan Al-Sunnah*. (Bogor: Pustaka Baru, 2005).
- Saprida, M.H.I. *Fikih Zakat Shodaqoh Dan Wakaf*. (Palembang: Neor Fikri Offset, 2015), hlm 1.
- Ssofiyan Sirege. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2017) hlm16.
- Solso, Robert L, Dkk. *Psikologi Kognitif*. (Jakarta: Erlangga, 2007 hlm 240.
- Subandi. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 87.
- Suryani dan Hendrayadi. "*Metode Riset Kuantitatif*". (Jakarta: Kencana, 2015) hlm 173.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 80.
- Thoyib I.M. dan Sugiyonto. *Islam Dan Perantara Sosial Kemasyarakatan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) hlm 155.
- Teza Sintiani, Neneng Nurhasanah, and Nurdin. "*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Sinergi Foundation Kota Bandung*." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2017): 300–305.
- Ujam Junaedi, and Tahrir Tahrir. "*Studi Religiusitas, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung*." *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 2, no. 1 (2019) hlm 1–8.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015. hlm 166) hlm 166.
- Wabah Zurhaily, "*Zakat Kajian Berbagai Macam Mazhab*", Terj. Agus Efendi dan Fannany (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm 284.

Yusuf Qurdawi. *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadist*. (Bogor: Pusat Literal Antar Nusa, 2010) hlm 1033-1034.

Yusuf Haji et al., "The Influence of knowlwgw, Islamic Religiosity and self-Efficacy on the Intention to pay Income Zakat Among Public Education In Kedah Malaysia. "*International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*. Vol. 7. No 11 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI DESA SRI KENCANA KABUPATEN OKU TIMUR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/sdr/I Responden

Di Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Sehubung dengan penyusunan Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur”**, Dengan hormat saya:

Nama : Ahmad Junaidi

Nim : 1910604010

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan secara jujur dan terbuka. Kuesioner ini diajukan untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehubung dengan hal tersebut, maka kejujuran dan kebenaran jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu bagi penulis dalam penelitian yang dilakukan.

Atas perhatian Bapak/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Ahmad Junaidi

NIM. 1910604010

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri Anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *check* (✓) pada jawaban yang Anda anggap Paling benar.

Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4

Jawaban Netral (N) : diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

3. Diharapkan tidak untuk mengisi lebih dari satu pilihan jawaban.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki
b. Perempuan
3. Usia : a. < 25 Tahun
b. 26-35 Tahun
c. 36-45 Tahun
d. > 45 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : a. SD
b. SMP
c. SMA
d. Perguruan Tinggi
5. Penghasilan Tahunan : a. < Rp. 12.000.000
b. Rp. 12.000.000- Rp. 36.000.000
c. Rp. 36.000.000- Rp. 48.000.000
d. < Rp. 48.000.000
6. Lamanya Bertani : a. < 1 Tahun
b. 1 Tahun – 3 Tahun
c. 3 Tahun – 5 Tahun
d. < 5 Tahun

ANGKET PENELITIAN

1. Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Hasil panen saya telah mencapai nisab 653 Kg dan diwajibkan mengeluarkan zakat pertanian					
2	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya					
3	Saya merasa pendapatan hasil panen saya hakikatnya bertambah setelah menunaikan zakat					

4	Semakin banyak pendapatan saya semakin kuat keinginan saya untuk mengeluarkan zakat pertanian					
---	---	--	--	--	--	--

2. Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tahu bahwa dasar hukum zakat adalah Al-Qur'an dan Hadist					
2	Saya tahu makna zakat					
3	Saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					
4.	Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim					
5	Saya paham bagaimana prosedur membayar zakat					
6	Saya sadar bahwa penghasilan yang saya peroleh dari hasil pertanian wajib dikeluarkan zakat					
7	Adanya hukum dasar zakat membuat saya sadar untuk membayar zakat					
8	Saya sadar dengan berzakat bisa membuat hasil pertanian saya berganda					

3. Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin membayar zakat merupakan bentuk suatu keimanan dan ketaqwaan kepada Allah					
2	Saya menunaikan zakat karena yakin dan percaya bahwa orang bersedekah akan masuk surga					

3	Saya melaksanakan zakat untuk menjalankan salah satu rukun islam					
4	Saya melaksanakan zakat pertanian penuh dengan keikhlasan					
5	Saya selalu bersyukur kepada Allah dengan melaksanakan zakat pertanian					
6	Pengalaman Saya selalu merasa tenang setelah menunaikan zakat					
7	Pengalaman Saya setelah membayar zakat saya merasa lebih dekat dengan Allah					
8	pengalaman Saya dari membayar zakat saya merasa ringan dalam melakukan aktifitas pertaniain					

4. Kesadaran Masyarakat

No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim					
2	Saya paham bahwa terdapat hak orang lain dalam harta yang saya miliki					
3	Peristiwa yang saya alami saat mengeluarkan zakat hasil pertanian saya lebih subur					
4	Dari peristiwa saat Saya mengeluarkan zakat membuat pertanian saya tidak mudah terkena hama					

No	PERNYATAAN																											
	X1 (Pendapatan)					X2 (Pengetahuan)								X3 (Religiusitas)								Y (Kesadaran Masyarakat)						
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
2	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	4	5	4	33	5	3	5	3	5	5	5	3	34	4	3	3	4	14
3	3	4	5	3	15	4	4	5	4	4	3	5	4	33	3	5	5	5	5	3	5	5	36	5	4	3	5	17
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	4	5	5	3	5	5	3	35	3	4	5	4	16
5	4	4	4	4	16	4	5	4	4	5	4	4	4	34	5	5	5	5	3	3	3	3	32	5	4	3	3	15
6	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	5	4	5	37	3	5	3	3	5	5	5	4	33	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20	4	5	5	5	3	5	5	5	37	5	4	4	3	5	3	5	4	33	4	5	4	4	17
8	4	5	5	4	18	3	4	3	4	3	4	5	4	30	5	4	5	5	5	3	4	5	36	5	5	5	5	20
9	4	3	4	4	15	3	5	5	5	5	5	4	5	37	3	5	4	3	5	5	5	4	34	4	3	5	4	16
10	5	4	4	5	18	5	5	4	5	4	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	16
11	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	5	4	3	35	4	3	4	5	5	4	3	3	31	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	3	3	4	28	5	4	5	5	5	5	4	5	38	4	4	5	4	17
13	5	3	4	5	17	5	5	3	4	5	4	3	5	34	4	4	3	5	5	3	3	3	30	4	3	3	4	14
14	3	4	4	3	14	4	5	4	4	3	4	5	4	33	5	3	5	3	5	5	4	3	33	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	5	4	3	3	30	5	4	4	5	5	3	5	3	34	4	4	4	4	16
16	5	4	5	5	19	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3	5	4	5	5	3	5	3	33	4	4	5	5	18
17	5	5	4	5	19	5	5	5	5	4	5	4	4	37	5	3	4	5	5	5	3	3	33	3	5	4	4	16
18	3	4	3	3	13	5	5	4	5	4	5	5	5	38	4	4	4	4	5	3	5	3	32	3	4	4	4	15
19	5	5	3	5	18	4	4	4	3	4	3	5	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	4	18
20	4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	4	4	5	35	4	5	5	4	5	3	5	3	34	4	5	4	4	17

21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	5	4	38	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	5	5	5	20
22	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	3	3	4	28	3	5	3	4	5	5	3	4	32	4	3	3	4	14
23	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	5	18
24	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	4	3	3	32	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	16
26	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	4	4	4	30	5	5	5	5	5	5	3	3	36	3	4	4	4	15
27	5	5	3	5	18	3	5	5	5	5	5	4	4	36	4	5	4	3	5	3	3	3	30	5	5	4	4	18
28	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	4	36	4	5	5	3	5	5	5	5	37	4	5	4	4	17
29	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	17
30	5	5	4	5	19	4	5	5	5	3	5	4	4	35	3	5	3	5	5	3	5	3	32	3	5	4	4	16
31	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	4	3	36	3	4	5	5	5	5	4	3	34	4	5	4	3	16
32	3	3	4	3	13	4	4	3	3	4	3	3	4	28	5	3	3	3	5	5	3	5	32	4	3	3	4	14
33	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	5	4	34	3	3	5	3	5	4	3	5	31	4	4	5	4	17
35	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	14
36	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3	3	5	3	5	4	5	3	31	4	4	3	4	15
37	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	4	4	37	5	4	4	3	3	4	3	5	31	4	5	4	4	17
38	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	5	37	4	4	4	4	5	3	3	3	30	4	5	4	5	18
39	4	3	4	4	15	4	4	4	3	4	3	5	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	5	4	16
40	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	3	32	4	3	4	5	5	4	3	4	32	4	4	4	3	15
41	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	4	4	5	4	4	4	35	4	4	4	4	16
43	3	3	4	3	13	4	4	3	3	4	3	4	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	16
44	3	4	4	3	14	4	4	3	4	4	4	5	4	32	3	3	4	5	5	5	3	3	31	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	3	3	4	5	4	3	5	32	4	4	4	4	16

46	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4	3	3	3	5	4	4	3	29	4	4	4	4	16
47	5	5	4	5	19	4	5	5	5	3	5	4	4	35	5	3	5	4	5	4	3	5	34	3	5	4	4	16
48	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	5	4	4	4	33	3	4	4	4	15
49	5	5	3	5	18	3	5	5	5	5	5	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	4	4	18
50	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	4	36	4	3	5	4	5	4	3	5	33	4	5	4	4	17
51	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	5	4	38	3	4	3	3	5	3	3	5	29	5	5	5	5	20
52	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	3	3	4	28	5	4	5	3	5	5	3	5	35	4	3	3	4	14
53	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4	3	3	3	5	4	5	4	31	5	4	4	5	18
54	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	3	5	3	5	3	5	3	32	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	16
56	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	4	4	4	30	4	5	4	3	5	3	4	5	33	4	4	4	4	16
57	5	5	3	5	18	3	5	5	5	5	5	4	4	36	3	5	3	5	5	5	3	5	34	5	5	4	4	18
58	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	4	36	3	5	3	4	5	5	5	3	33	4	5	4	4	17
59	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	17
60	5	5	4	5	19	4	5	5	5	3	5	4	4	35	3	5	5	5	4	5	5	4	36	3	5	4	4	16
61	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	3	4	30	4	5	4	3	5	5	3	4	33	4	4	3	4	15
62	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	3	5	4	5	5	3	4	33	4	5	4	4	17
63	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	5	37	5	4	5	4	5	3	5	5	36	4	5	4	5	18
64	4	3	4	4	15	4	4	4	3	4	3	5	4	31	5	3	5	4	5	5	3	4	34	4	3	5	4	16
65	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	4	4	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	15
66	4	5	4	4	17	4	4	4	5	4	5	5	5	36	4	5	5	4	5	5	3	4	35	5	5	5	5	20
67	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	3	5	3	5	5	5	3	34	4	4	5	4	17
68	3	3	4	3	13	4	4	3	3	4	3	4	4	29	3	5	4	5	5	3	5	4	34	4	3	4	4	15
69	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	3	4	5	5	3	5	34	4	4	5	4	17
70	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	33	3	5	3	5	5	5	3	4	33	4	4	4	4	16

71	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	5	4	32	4	3	3	4	5	4	5	3	31	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	3	3	3	3	5	5	3	30	4	4	4	4	16
73	5	4	5	4	18	5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	3	4	3	5	4	5	3	32	4	4	4	4	16
74	5	5	4	5	19	4	5	5	5	3	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	5	4	4	16
75	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	4	4	30	5	5	4	3	5	5	5	5	37	3	4	4	4	15
76	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	4	36	3	3	5	3	5	3	5	4	31	4	5	4	4	17

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.524**	.296**	.956**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.524**	1	.305**	.552**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.296**	.305**	1	.282*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007		.014	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.956**	.552**	.282*	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000
	N	76	76	76	76	76
X1	Pearson Correlation	.889**	.760**	.593**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.353**	.233*	.263*	.206	.278*	.030	.287*	.566**
	Sig. (2-tailed)		.002	.043	.022	.075	.015	.796	.012	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.2	Pearson Correlation	.353**	1	.441**	.437**	.088	.437**	.139	.309**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.449	.000	.230	.007	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.3	Pearson Correlation	.233*	.441**	1	.554**	.084	.556**	.154	.199	.707**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000		.000	.469	.000	.183	.085	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.4	Pearson Correlation	.263*	.437**	.554**	1	-.030	.955**	.187	.125	.774**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.800	.000	.106	.284	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.5	Pearson Correlation	.206	.088	.084	-.030	1	-.028	-.158	.142	.242*
	Sig. (2-tailed)	.075	.449	.469	.800		.810	.174	.221	.035
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.6	Pearson Correlation	.278*	.437**	.556**	.955**	-.028	1	.144	.150	.774**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.810		.216	.196	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.7	Pearson Correlation	.030	.139	.154	.187	-.158	.144	1	.214	.366**

	Sig. (2-tailed)	.796	.230	.183	.106	.174	.216		.063	.001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.8	Pearson Correlation	.287*	.309**	.199	.125	.142	.150	.214	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.012	.007	.085	.284	.221	.196	.063		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2	Pearson Correlation	.566**	.705**	.707**	.774**	.242*	.774**	.366**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.001	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validasi Variabel Religiusitas (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.056	.415**	.086	.049	.247*	.147	.238*	.504**
	Sig. (2-tailed)		.632	.000	.458	.672	.031	.207	.039	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.2	Pearson Correlation	-.056	1	.110	.394**	.164	.163	.265*	.330**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.632		.342	.000	.158	.159	.021	.004	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.3	Pearson Correlation	.415**	.110	1	.259*	.158	.197	.253*	.225	.617**

	Sig. (2-tailed)	.000	.342		.024	.174	.088	.028	.051	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.4	Pearson Correlation	.086	.394**	.259*	1	.121	.138	.048	.093	.513**
	Sig. (2-tailed)	.458	.000	.024		.299	.236	.682	.423	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.5	Pearson Correlation	.049	.164	.158	.121	1	.164	.172	.264*	.443**
	Sig. (2-tailed)	.672	.158	.174	.299		.157	.137	.021	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.6	Pearson Correlation	.247*	.163	.197	.138	.164	1	.036	.269*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.031	.159	.088	.236	.157		.758	.019	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.7	Pearson Correlation	.147	.265*	.253*	.048	.172	.036	1	.020	.476**
	Sig. (2-tailed)	.207	.021	.028	.682	.137	.758		.861	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.8	Pearson Correlation	.238*	.330**	.225	.093	.264*	.269*	.020	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.051	.423	.021	.019	.861		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3	Pearson Correlation	.504**	.575**	.617**	.513**	.443**	.524**	.476**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validasi Variabel Kesadaran Masyarakat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	X3	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.192	.021	.171	.410**	.643**
	Sig. (2-tailed)		.097	.855	.139	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
Y2	Pearson Correlation	.192	1	.019	.283*	.250*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.097		.871	.013	.030	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X3	Pearson Correlation	.021	.019	1	.283*	.308**	.220
	Sig. (2-tailed)	.855	.871		.013	.007	.056
	N	76	76	76	76	76	76
Y3	Pearson Correlation	.171	.283*	.283*	1	.397**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.139	.013	.013		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
Y4	Pearson Correlation	.410**	.250*	.308**	.397**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.007	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76
Y	Pearson Correlation	.643**	.670**	.220	.681**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.056	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Variabel Pendapatan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	4

Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	8

Uji Realibilitas Variabel Religiusitas (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

Uji Realibilitas Variabel Kesadaran Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	4

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

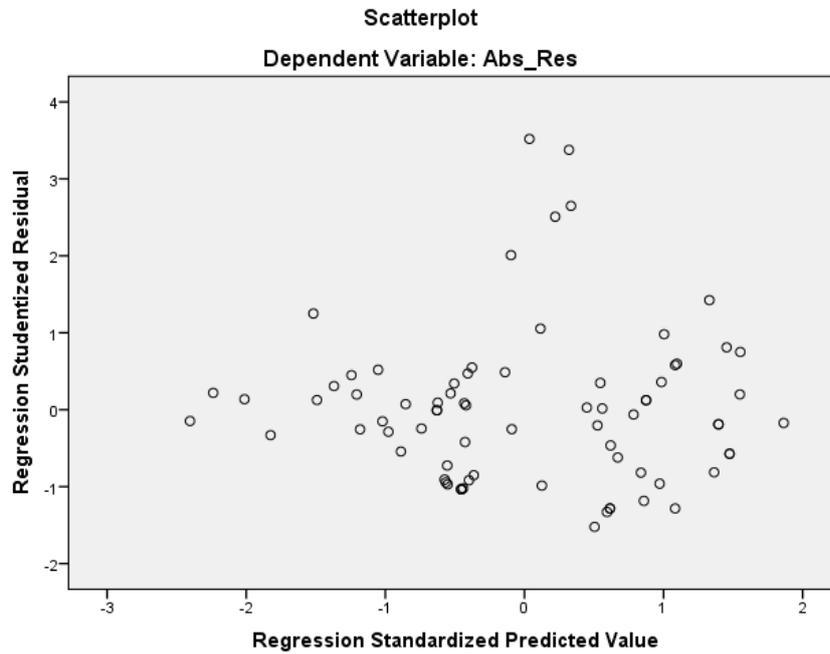
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21089070
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.054
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1. X1	,544	1,837
X2	,544	1,837
X3	,999	1,001

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.419	2.132		1.604	.113
	X1	.304	.094	.397	3.255	.002
	X2	.140	.065	.264	2.165	.034
	X3	.099	.041	.217	2.407	.019

a. Dependent Variable: Y

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.419	2.132		1.604	.113
	X1	.304	.094	.397	3.255	.002
	X2	.140	.065	.264	2.165	.034
	X3	.099	.041	.217	2.407	.019

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.393	1.236

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang
Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30267 Telp. 0711-354668

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Junaidi
NIM : 1910604010
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI Manajemen
Zakat dan Wakaf
Pembimbing 1 : Dr. Ulil Amri, Lc., M.H.I
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri kencana Kabupaten Oku Timur

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
	Sel/10 Jan 23	Bab 1	
	Rab/11 Jan 23	- Perseles Forum - uraian table - Acc Bab 1	
	Kam/12 Jan 23	Bab II	
	Jum/13 Jan 23	- Teori dan indikator - penulisan latar belakang - kerangka berfikir	
	Sen/16 Jan 23	Acc Bab II Bab III	
	Rab/18 Jan 23	- kuesioner - format table - lokasi penelitian Acc Bab III Bab IV dan V - Acc - 1700 Acc editing 26/1-23	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang
Ulu 1. Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30267 Telp. 0711-354668

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Junaidi
NIM : 1910604010
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Manajemen
Zakat dan Wakaf
Pembimbing 2 : Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran
Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri Kencana
Kabupaten Oku Timur

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	2 Jan 23	• Bab 1 o Data tny Zakat pertanian o Research Gap Table hasil penelitian penyakit + " - Tebak Berpengaruh	
2.	Feb. 4 Jan 23	ACC Bab 1 Bab 2 • penggunaan opcit • penempatan footnote • urutan penelitian terdahulu (Baru ke lama)	
3.	Jum 6 Jan 23	ACC Bab 2 Bab 3 • rumus slovin. -> cari parameter error • Acidental / purposive Sampling	
4.	Sen. 9 Jan 23	ACC Bab 3 Keseluruhan -> Tyro	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang
Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30267 Telp. 0711-354668

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Junaidi
NIM : 1910604010
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI Manajemen
Zakat dan Wakaf
Pembimbing 2 : Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas terhadap Kesadaran
Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri kencana
Kabupaten Oku Timur

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
	Feb/25 Jan 21	Bab 4 • Regresi (-) • Hasil Uji t regrestas • Knp tidak menggunakan R Square.	
	Kam/26 Jan 22	Acc Bab 4 Bab 5 • Sesuaikan dg rumusan m.	
	Jum/27 Jan 21	Acc Bab 5 Sap Ditudangkan!!	

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Junaidi
NIM : 1910604010
Tempat, Tanggal Lahir : Oku Timur, 04 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Srikencana, Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur
No Telepon : 085369779270
E-Mail : junaidi04@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Srikencana
2. MTsN Kotanegara
3. SMA Negeri 1 Madang Suku II